

**SKRIPSI**

**EFEKTIVITAS EDUKASI RESIKO PERNIKAHAN DINI  
DENGAN METODE VIDEO TERHADAP PENINGKATAN  
PENGETAHUAN DAN SIKAP PADA REMAJA**

*LITERATUR REVIEW*



**Disusun Oleh:**

**YULIA UTAMA NENGSI**  
**NIM : P0 5140419060**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES BENGKULU  
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN  
TAHUN 2021**

## **SKRIPSI**

# **EFEKTIVITAS EDUKASI RESIKO PERNIKAHAN DINI DENGAN METODE VIDEO TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN SIKAP DAN PADA REMAJA**

### *LITERATUR REVIEW*

**Skripsi ini diajukan sebagai  
Salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Terapan Kebidanan**



**Disusun Oleh:**

**YULIA UTAMA NENGSI**  
**NIM : P0 5140419060**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES BENGKULU  
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN  
TAHUN 2021**

## LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi atas,

Nama : Yulia Utama Nengsi

Tempat Tanggal Lahir : Semelako, 18 juli 1996

NIM : P0 5140 419 060

Judul Laporan Tugas Akhir : Efektivitas Edukasi Resiko Pernikahan Dini Dengan Metode Video Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Pada Remaja

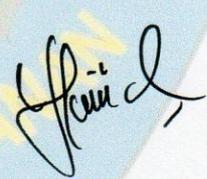
Kami Setujui untuk diseminarkan pada tanggal

Bengkulu, 14 Januari 2021

Pembimbing I

Pembimbing II

  
Diah Eka Nugraheni, SST, M.Keb  
NIP.198012102002122002

  
Yuniarti, SST, M.Kes  
NIP. 198006052001122001

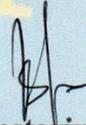
**SKRIPSI**

**EFEKTIVITAS EDUKASI RESIKO PERNIKHAN DINI  
DENGAN METODE VIDEO TERHADAP PENINGKATAN  
PENGETAHUAN DAN SIKAP PADA REMAJA  
:LITERATUR REVIEW**

DISUSUN OLEH :  
**YULIA UTAMA NENGSI**  
**P0 5140 419 060**

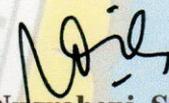
Telah diseminarkan dengan Tim Penguji Seminar Skripsi  
Program Studi Kebidanan Program Sarjana Terapan  
Poltekkes Kemenkes Bengkulu  
Pada tanggal 14 Januari 2021

**Ketua Tim Penguji**

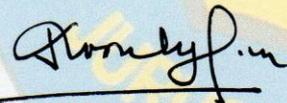


**Elvi Destariyani, M.Kes**  
**NIP. 197812032002122003**  
**Penguji I**

**Pembimbing I**



**Diah Eka Nugraheni, SST, M.Keb**  
**NIP.198012102002122002**  
**Pembimbing II**



**Dra. Kosma Heryati, M.Kes**  
**NIP.195612181979062001**



**Yuniarti, SST., M.Kes**  
**NIP. 198006052001122001**

**Mengetahui :**

**Ketua Program Studi Kebidanan Program Sarjana Terapan  
Poltekkes Kemenkes Bengkulu**



**Diah Eka Nugraheni, SST, M.Keb**  
**NIP.198012102002122002**

## PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Allhamdulillah.....

Allhamdulillahirobbilalamin tiada henti-hentinya penulis mengucapkan syukur kepada Allah SWT, atas ridho-Nya, akhirnya penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam penulis kirimkan kepada nabi besar Muhammad SAW, sehingga samapi pada tempat yang indah iman dan islamnya. Kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang-orang yang sangat aku kasihi dan aku sayangi.

- ✚ Kepada kedua orang tuaku, Bapak tercinta(Harfen Junido) terimakasih telah menjadi motivasi saya untuk menyelesaikan perjuangan ini, Ibu ku tercinta, terkuat, terhebat (Sri Purwanti) terima kasih selalu memberikan dukungan-dukungan yang luar biasa serta memberikan semangat dan do'a serta pelajaran hidup yang luar biasa bermakna.
- ✚ Kepada adek – adek ku Deni Yunita Nengsi dan Nabila Febiola Nengsi (Viola) yang selalu memberikan semangat dan sebagai penyemangat ayuk untuk menyelesaikan skripsi ini.
- ✚ Kepada keluarga ku di Bengkulu (Bapak oyon dan bunda Sri Nuryanti) terima kasih karena telah menerima dan memperbolehkan yulia bekerja, belajar, mendukung dan membantu yulia untuk menyelesaikan kuliah DIV Kebidanan Alih Jenjang ini. Serta saudara ku (Kartika Yusriya Dinanti) terima kasih karena telah menerima dan menemaniku serta membantuku menjadi pembimbing 3 dalam skripsi ini dengan penuh kehangatan dan mendukung yulia untuk menyelesaikan kuliah DIV Kebidanan Alih Jenjang ini. Untuk Nauval terima kasih sudah selalu menjadi penghibur di rumah.
- ✚ Kepada Herwansyah terima kasih sudah selalu mendukung dan membantu ku dalam menyelesaikan skripsi ini yang selalu memberikan

semangat untuk ku agar skripsi ini selesai dukungan moril dan tenaga yang telah banyak dihabiskan untukku.

- ✚ Kepada pembimbing 1 (Diah Eka Nugraheni SST., M.Keb) yang selalu mendukung, memberikan motivasi, saran dan nasehat-nasehat, bersedia diganggu untuk membimbing yulia . Serta kepada pembimbing 2 (Bunda Yuniarti., SST., M.Kes) yang selalu mendukung, memotivasi dan selalu memberi saran nasehat serta bimbingan.
- ✚ Kepada dosen dan staf DIV kebidanan alih jenjang yang sudah memberikan bimbingan dan arahan serta sudah memfasilitasi untuk saya menyelesaikan skripsi ini.
- ✚ Kepada kalian sahabat ku mommy hanan( Winanda Kurnialita), mak wo ( Ayuk Yetri ) mama nia ( ayuk Afriani Rahmadania) Terima kasih sudah menemani dan mendukung serta membantu adek bungsu untuk menyelesaikan skripsi sweet ini serta ayuk-ayuk ku mbak rini, kak uni, mbak wiwi serta ayuk sum dan teman-teman Seangkatan D4 Kebidanan alih jenjang tahun 2019 terima kasih sudah memberikan warna –warni selama menempuh di D4 kebidanan alih jenjang. Untuk sahabatku, Andiny Ratna Juita, Ayu Pratiwi, Fitri Handayani, Naurah Nazifah, dan Windi Maryati terima kasih untuk selalu ada untuk mendengar curhat yulia betapa susahnyanya untuk menyelesaikan skripsi ini sukses selalu untuk kita semua.

Hanya sebuah karya kecil dan kata-kata ini yang dapat  
kupersembahkan kepada kalian semua. Terimakasih  
Atas segala kekhilafan salah dan kekuranganku ku meminta  
beribu kata maaf.

Skripsi ini ku persembahkan

Bengkulu, 14 Januari 2021

YULIA UTAMA NENGLI., S.Tr.Keb

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yulia Utama Nengsi

NIM : P0 5140 419 060

Judul proposal skripsi : Efektivitas edukasi resiko pernikahan dini dengan metode video terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap pada remaja: *Literatur Review*

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi ini adalah betul-betul ide serta hasil pemikiran yang menjadi hasil karya saya sendiri dan bukan penjiplakan dari hasil karya orang lain.

Demikian pernyataan ini dan apabila dikemudian hari terbukti dalam proposal penelitian ada unsur penjiplakan, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan dengan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu .....

Yang menyatakan,



Yulia Utama Nengsi  
NIM P05140419060

## RIWAYAT PENULIS



- Nama : Yulia Utama Nengsi
- Tempat,Tanggal Lahir: Semelako, 18 Juli 1996
- Anak Ke- : Satu (1)
- Agama : Islam
- Alamat : Desa Semelako 1, Kec. Lebong Tengah Kab. Lebong
- Nama Orang Tua :
- Bapak : Harfen Junido
- Ibu : Sri Purwanti
- Nama Saudara : 1. Deni Yunita Nengsi
2. Nabila Febiola Nengsi
- Riwayat Pendidikan :
1. Tamat SDN 01 Lebong Tengah , Kabupaten Lebong Tahun 2009
  2. Tamat SMPN 02 Lebong Tengah tahun 2012
  3. Tamat SMAN 01 Lebong Sakti tahun 2015
  4. Tamat D III Kebidana Universitas Bengkulu Tahun 2018
  5. Tamat Sarjana Terapan Kebidanan Alih Jenjang Poltekkes Kemenkes Bengkulu Tahun 2021

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karunian-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul *Literatur Review:*” Efektivitas Edukasi Resiko Pernikahan Dini dengan Metode Video Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Pada Remaja”. Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai hambatan, namun berkat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu, terutama kepada:

1. Bunda Elina., M.Kes selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Bengkulu.
2. Bunda Yuniarti,SST., M.Kes selaku Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Bengkulu dan selaku Pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan arahan dan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bunda Diah Eka Nugraheni,M.Keb selaku Ketua Prodi D4 Alih Jenjang Kebidanan dan selaku Pembimbing I yang sangat sabar dalam memberikan banyak bimbingan, arahan, masukan dan selalu memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bunda Elvi Destariyani, SST.,M.Kes selaku Ketua Penguji yang meluangkan waktunya untuk hadir di ujian saya.
5. Bunda DRA.Kosma Heryati,M.Kes selaku Penguji I yang meluangkan waktunya untuk hadir di ujian saya.
6. Seluruh Dosen dan Staf Pendidikan Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Bengkulu.
7. Orang tua serta teman-teman yang telah memberikan dukungan dalam penyelesaian proposal skripsi ini.

Bengkulu , .....

Yulia Utama Nengsi

NIM P05140419060

**Politeknik Kesehatan Kemenkes Bengkulu  
Jurusan Kebidanan  
Prodi Sarjana Terapan Kebidanan  
2020**

### **ABSTRAK**

**Yulia Utama Nengsi, Diah Eka Nugraheni, Yuniarti**  
**Efektivitas Edukasi Resiko Pernikahan Dini dengan Metode Video terhadap**  
**Peningkatan Pengetahuan dan Sikap pada Remaja: *Literatur Review***  
**71 hal + 3 tabel + 2 Bagan + 4 lampiran**

Perkawinan anak perempuan di Indonesia, baik yang melangsungkan perkawinan pertama sebelum usia 19 tahun maupun 15 tahun, menunjukkan penurunan pada periode tahun 2008 sampai 2018, namun penurunannya masih dikategorikan lambat. Upaya yang dapat dilakukan dengan melakukan pelayanan yang diberikan melalui layanan kesehatan reproduksi remaja upaya kesehatan sebagaimana dimaksud promotif, preventif, kegiatan lebih difokuskan pendekatan kepada remaja. Metode yang digunakan adalah *literatur review* dengan desain penelitian *eksperiment design*. Sumber Pencarian literatur menggunakan lima *database* yaitu *Pubmed*, Rama, SINTA, Garuda, Google Scholar dengan tahun terbit 2015-2020. Seleksi studi sesuai kriteria inklusi dengan *prisma checklist* dari judul, abstrak, *full text* dan dinilai kelayakan studi selanjutnya ditabulasi dan analisis dari temuan studi. Hasil pencarian terdapat 10 jurnal yang memenuhi kriteria inklusi. Setelah ditabulasi dan dianalisis 10 studi menggunakan *eksperiment design* yang secara keseluruhan meneliti apakah efektivitas edukasi resiko pernikahan dini dengan metode video terhadap peningkatan pengetahuan, sikap dan motivasi pada remaja. Kesimpulan yang didapat yakni 10 literatur rata-rata menyatakan adanya efektivitas edukasi resiko pernikahan dini dengan metode video terhadap peningkatan pengetahuan, sikap dan motivasi pada remaja

---

**Kata kunci: pernikahan dini, metode video, pengetahuan dan sikap**

**Pustaka: 12 pustaka (2015 s/d 2020)**

**Ministry of Health Polytechnic Bengkulu  
Department of Midwifery Bengkulu  
Midwifery Degree Program Applied Bengkulu  
2020**

**ABSTRACT**

**Yulia Utama Nengsi, Diah Eka Nugraheni, Yuniarti The  
Effectiveness of Early Marriage Risk Education with the Video Method on  
Increasing Knowledge and Attitudes Adolescents: *Literature Review*  
71 pages + 3 tables + 2 Chart + 4 attachments**

Girl marriage in Indonesia, whether they were married before the age of 19 years or 15 years, showed a decline in the period from 2008 to 2018, but the decline is still categorized as slow. Efforts that can be made by providing services through adolescent reproductive health services health efforts as referred to as promotive, preventive, activities are more focused on adolescents. The method used is a *literature review* with research *experimental design*. Sources The literature search uses five *databases*, namely *Pubmed, Scient Direct, SINTA, Garuda, Google Scholar* with the publication year 2015-2020. Study selection according to inclusion criteria with a *prism checklist* from title, abstract, *full text* and assessed the feasibility of the study, then tabulated and analysis of the study findings.

The search results showed 10 journals that met the inclusion criteria. After tabulation and analysis, 10 studies used *experimental design* which overall examined whether the effectiveness of early marriage risk education using the video method on increasing knowledge, attitudes and motivation in adolescents.

The conclusion is that 10 literatures on average state the effectiveness of early marriage risk education with the video method on increasing knowledge, attitudes and motivation in adolescents.

**Keywords: early marriage, video methods, knowledge and attitudes.**

**Literature: 12 libraries (2015 s / d 2020)**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN COVER</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II : TINJAUAN TEORI</b> .....	<b>6</b>
A. Konsep Remaja.....	6
1. Pengertian remaja .....	6
2. Perkembangan remaja.....	6
3. Masalah-masalah pada remaja .....	9
B. Pengertian Pernikahan Dini .....	10
1. Definisi Pernikahan Dini .....	10
2. Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan.....	11
3. Pengertian Anak di bawah umur.....	13
4. Dampak Pernikahan Usia Dini .....	14
C. Pengetahuan.....	20
D. Sikap.....	22

E. Media Pembelajaran.....	23
1. Definisi .....	23
2. Jenis Media Pembelajaran. ....	24
3. Video .....	25
G. Kerangka Teori .....	29
<b>BAB III : METODE PENELITIAN.....</b>	<b>31</b>
A. Desain dan Jenis Penelitian .....	31
B. Strategi Pencarian Literatur .....	31
C. <i>Database</i> Pencarian .....	31
D. Kata Kunci.....	31
E. Kriteria Inklusi dan Eklusi .....	32
F. Seleksi Studi dan Penilaian Kualitas.....	33
<b>BAB IV: HASIL, ANALISIS, PEMBAHASAN .....</b>	<b>37</b>
A. Karakteristik Studi.....	37
B. Karakteristik Responden Studi .....	42
C. Analisis .....	43
D. Pembahasan .....	47
<b>BAB V : PENUTUP .....</b>	<b>52</b>
A. Kesimpulan.....	52
B. Saran .....	53
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>52</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
3.1	Kata Kunci <i>Literatur review</i>	31
3.2	Kriteria Inklusi dan Eklusi	31
4.1	Tabel hasil pencarian jurnal	

## DAFTAR BAGAN

Bagan	Judul	Halaman
2.1	Kerangka Teori	29
3.3	Hasil pencarian dan seleksi studi	30

## DAFTAR LAMPIRAN

NO	LAMPIRAN
1	Lembar Bimbingan Proposal Skripsi Pembimbing I
2	Lembar Bimbingan Proposal Skripsi Pembimbing II
3	Ringkasan jurnal
4	Daftar penilaian jurnal

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Menurut UNICEF, perkawinan anak merupakan pelanggaran berat terhadap hak setiap anak untuk mencapai potensi diri yang sepenuhnya. Oleh karena itu, UNICEF menetapkan tujuan pembangunan berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals (SDGs)* untuk menghilangkan praktik ini pada tahun 2030 (UNICEF, 2018). Tren perkawinan anak perempuan di Indonesia, baik yang melangsungkan perkawinan pertama sebelum usia 19 tahun maupun 15 tahun, menunjukkan penurunan pada periode tahun 2008 sampai 2018, namun penurunannya masih dikategorikan lambat. Pada tahun 2008, prevalensi perkawinan anak adalah sebesar 14,67 %, namun pada satu dekade kemudian pada tahun 2018 hanya menurun sebesar 3,5 % menjadi 11,21 %. Masih sekitar 1 dari 9 perempuan berusia 20 sampai 24 tahun melangsungkan perkawinan pertama sebelum usia 19 tahun (BPS, 2019).

Pernikahan usia dini adalah perkawinan yang dilakukan pada usia remaja (Romauli & Vindari, 2012). Pernikahan yang dilangsungkan pada usia remaja umumnya akan menimbulkan masalah baik secara fisiologis, psikologis maupun sosial ekonomi. Dampak pernikahan pada usia muda lebih tampak nyata pada remaja putri dibandingkan remaja laki-laki. Resiko yang mengancam kesehatan reproduksi pada wanita ketika memutuskan untuk menikah di usia yang belum seharusnya antara lain aborsi, anemia, *intra uteri fetal death*, *premature*, kekerasan seksual, atonia uteri, dan *cancer serviks*. (Eka Radiyah, 2018). Diusia tersebut pula organ-organ reproduksi belum

sepenuhnya matang dan siap untuk reproduksi. Pernikahan dini juga dapat menimbulkan masalah peningkatan angka perceraian, hal ini disebabkan oleh keadaan psikologis yang belum matang, sehingga cenderung lebih dan emosional serta ego remaja yang masih tinggi membuat remaja belum mampu bersosialisasi dan beradaptasi dengan baik. Oleh karena itu, maka pernikahan dibawah usia 19 tahun sebaiknya tidak dilakukan mengingat banyaknya resiko yang mungkin terjadi pada ibu dan bayi ( Elba, 2019; Pohan NH , 2018 ).

Undang-Undang No.35 tahun 2014 perubahan UU Perlindungan Anak pada pasal 26 ayat 1 menyatakan orang tua berkewajiban dan bertanggung jawab untuk mencegah terjadinya perkawinan pada usia anak, UU No.16 tahun 2019 tentang perubahan atas UU No.1 tahun 1974 tentang perkawinan dimana disebutkan batas minimal perkawinan bagi wanita disamakan dengan batas minimal umur bagi pria yaitu 19 (Sembilan belas) tahun batas usia yang dimaksud dinilai telah matang jiwa dan raganya untuk dapat melangsungkan perkawinan secara baik tanpa berakhir pada perceraian sehingga mendapatkan keturunan yang sehat dan berkualitas serta Peraturan Pemerintah No. 61 tahun 2014 tentang Kesehatan Reproduksi, Peraturan Pemerintah tersebut sebagian besar mengatur mengenai kesehatan reproduksi. Pelayanan kesehatan yang dimaksud pelayanan kesehatan reproduksi sedini mungkin untuk meningkatkan status kesehatan perempuan bukan hanya yang dilakukan setelah terjadi kehamilan tetapi dilaksanakan lebih keuhulu lagi dimulai sejak remaja ( UU Perlindungan Anak,2014;PP No.61, 2014).

Pelayanan itu diberikan melalui layanan kesehatan reproduksi remaja upaya kesehatan sebagaimana dimaksud promotif, preventif, kegiatan lebih

difokuskan pendekatan kepada remaja antara lain: Genre (Gerakan Generasi Berencana), Bina Keluarga Remaja, bimbingan sebaya, dll guna untuk mentransfer permasalahan yang ada, terutama yang terkait dengan masalah kesehatan reproduksi dan pernikahan anak yang dapat dilakukan melalui media diskusi kelompok, pendidikan kesehatan reproduksi penyuluhan pada kelompok –kelompok remaja dengan menggunakan media tertentu misalnya lembar bolak balik, *leafet*, *booklet* serta memanfaatkan teknologi modern seperti media sosial dengan cara mengupload video melalui media sosial seperti youtube, tik tok, instagram, facebook yang saat ini di gemari oleh remaja masa kini (Handayani, 2019).

Video merupakan media yang tepat karena video memiliki durasi yang tidak terlalu panjang. Dengan menambahkan audio dan visual pada pembelajaran, dapat meningkatkan ingatan dari 14% menjadi 38%. Dengan perkembangan teknologi pada saat ini gadget merupakan alat yang setiap remaja miliki sehingga mempermudah untuk menyampaikan materi. Dengan demikian penelitian tersebut menunjukkan adanya peningkatan daya ingat (Nurhidayati, 2015 dan Lassati, 2018).

BKKBN Provinsi Bengkulu Tahun 2019 merilis data perempuan yang menikah di usia 17- 18 tahun dengan presentase tertinggi tertinggi ditemukan Muko-muko 67,65 %, menyusul Kabupaten seluma 66,70 %, Kabupaten Bengkulu Tengah 66,63 %, Kabupaten Lebong dengan persentase 63,22 %, Kabupaten Kepahiang dengan persentase 62,94 %, Kabupaten Bengkulu Utara 62,46 %, Kabupten Rejang Lebong dengan persentase 62,22 %, dan Kabupaten Kaur dengan persentase 60,81 % . (BKKBN Provinsi Bengkulu Tahun 2019)

Dalam literature review ini maka peneliti berinisiatif untuk menggabungkan media video dengan penyampaian materi. Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai “Efektivitas edukasi resiko pernikahan dini dengan metode video terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap pada remaja”

## **B. Rumusan Masalah**

Dari uraian latar belakang diatas tren perkawinan anak perempuan di Indonesia, baik yang melangsungkan perkawinan pertama sebelum usia 19 tahun maupun 15 tahun, menunjukkan penurunan pada periode tahun 2008 sampai 2018, namun penurunannya masih dikategorikan lambat. Pada tahun 2008, prevalensi perkawinan anak adalah sebesar 14,67 %, namun pada satu dekade kemudian pada tahun 2018 hanya menurun sebesar 3,5 % menjadi 11,21 %. Masih sekitar 1 dari 9 perempuan berusia 20 sampai 24 tahun melangsungkan perkawinan pertama sebelum usia 19 tahun sehingga masih lambatnya penurunan angka pernikahan dini dan kurangnya pengetahuan, sikap dan motivasi pada remaja sehingga penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut “Apakah efektivitas edukasi resiko pernikahan dini dengan metode video terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap pada remaja secara *Literatur Review*”

## **C. Tujuan**

### **1. Tujuan Umum**

Menjelaskan efektivitas edukasi resiko pernikahan dini pada remaja dengan metode video terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap pada remaja dengan melakukan *Literature Review* beberapa artikel terkait.

## 2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dalam penelitian ini adalah:

- a. Diketahui pengetahuan dan sikap *pretest* dan *posttest* edukasi resiko pernikahan dini dengan metode video
- b. Diketahui efektivitas edukasi resiko pernikahan dini dengan metode video pada remaja

## **D. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan mengenai resiko pernikahan dini dan dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap pada remaja.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi remaja

Bagi remaja dapat menambah pengetahuan serta dan motivasi agar dapat terhindar dari pernikahan dini serta dapat hidup sehat, cerdas dan dapat meningkatkan kualitas hidup sehingga meningkatkan pengetahuan tentang resiko pernikahan dini.

#### b. Bagi institusi pendidikan

Menjadi sumber informasi atau sumber data, dan sebagai bahan evaluasi dalam mengembangkan pengetahuan tentang pengaruh edukasi kesehatan reproduksi pada remaja terhadap peningkatan pengetahuan, sikap dan motivasi tentang resiko pernikahan dini di Poltekkes Kemenkes Bengkulu.

## **BAB II TINJAUAN TEORI**

### **A. Konsep Remaja**

#### 1. Pengertian remaja

Pengertian remaja menurut WHO adalah populasi dengan periode usia 10-19 tahun. Kementerian Kesehatan membagi periode remaja menjadi tiga bagian, yaitu masa remaja awal (10-13 tahun), masa remaja menengah (14-16 tahun), dan masa remaja akhir (17-19 tahun). Dalam hal fisik, periode remaja ditandai dengan adanya perubahan ciri-ciri fisik dan fungsi psikologis, terutama yang berhubungan dengan organ reproduksi, sedangkan dari sisi psikologis, masa remaja merupakan saat individu mengalami perubahan dalam aspek kognitif, emosi, sosial, dan moral. (*World Health Organization 2016*).

#### 2. Perkembangan remaja

Hal yang paling menonjol dalam tumbuh kembang remaja adalah adanya perubahan fisik, emosi dan psikososial (Irawati,2016).

- 1) Perkembangan fisik remaja ditandai dengan adanya perubahan hormonal dalam tubuh remaja menginisiasi perubahan fisik. Beberapa hormon yang berperan dalam pertumbuhan dan perkembangan adalah *growth hormone* (GH), *gonadotropic hormones* yang terdiri dari *luteinizing hormone* (LH) dan *follicle stimulating hormone* (FSH), serta hormon estrogen, progesteron, dan testosteron. Perubahan hormonal ini bermanifestasi dengan terjadinya percepatan berat dan

tinggi badan, selama satu tahun pertumbuhan, tinggi badan laki-laki dan perempuan meningkat sebesar 3,5-4,1 inci. Selain itu terjadi pula perkembangan karakteristik seks sekunder, yang pada laki-laki ditandai dengan pertumbuhan penis, pembesaran skrotum, perubahan suara, pertumbuhan kumis dan rambut wajah serta rambut ketiak, sementara perubahan pada wanita meliputi pertumbuhan rambut pubis dan rambut ketiak, serta terjadinya menarche atau menstruasi pertama.

2) Emosi pada masa remaja biasanya meningkat, sehingga rangsangan sedikit saja sudah menimbulkan luapan emosi yang besar, misalnya menjadi mudah marah atau menagis. Kepekaan emosi remaja yang meningkat dapat mempengaruhi perilaku, misalnya putus pacar maka frustasinya akan dibawa kesekolah, ke rumah, di jalan bahkan dapat mempengaruhi prestasi akademiknya. Secara emosional remaja ingin disapuh sekalipun tetap masih ingin dikasihi. Keinginan remaja untuk diakui sebagai orang dewasa menimbulkan konflik dengan lingkungan. Konflik tersebut dapat menyebabkan remaja mengalami kecemasan dan ketegangan.

3) Pubertas

Pubertas adalah masa transisi dari masa ana-anak ke masa dewasa, yang ditandai dengan munculnya tanda-tanda seksual sekunder dan kemampuan bereproduksi dengan ditandai dengan perubahan hormonal, perubahan fisik, maupun perubahan psikologis dan sosial (Papilia et al, 2011). Masa pubertas dimulai pada usia 13 tahun pada perempuan dan 14 tahun pada laki-laki dan berakhir pada umur 19-18.

Perubahan yang terjadi pada masa pubertas adalah perubahan seks primer dan sekunder. Karakteristik seks primer adalah organ-organ yang dibutuhkan untuk memproduksi. Pada perempuan organ reproduksinya adalah indung telur (*ovaries*), tuba falopi, uterus, dan vagina ; pada laki-laki, testis, penis, skrotum, gelembung sperma (*seminal vesicle*). Karakteristik seks sekunder adalah tanda fisiologis kematangan seksual yang tidak berkaitan langsung dengan reproduksi.

Ciri-ciri fisik anak yang memasuki masa pubertas yaitu :

- a) Pertumbuhan rambut-rambut halus di bagian-bagian tertentu baik anak laki-laki maupun perempuan
- b) Perkembangan otot-otot pada anak laki-laki ditandai dengan dada mulai melebar dan pada anak perempuan payudara membesar pinggul mulai melebar.
- c) tumbuhnya jakun sehingga suara yang dihasilkan semakin besar dan parau

Ciri-ciri tingkah laku remaja yang mengalami pubertas (BKKBN,2018)

- a) butuh diterima di kelompoknya
- b) Mulai banyak menghabiskan waktu dengan teman sebaya.
- c) Mulai mempelajari sikap serta pandangan yang berbeda antara keluarga dengan dunia luar (moral,seksualitas,dll) pada masa ini dukungan keluarga serta peer group di butuhkan.
- d) Mulai muncul privasi.
- e) Mulai muncul kebutuhan keintiman dan ekspresi erotic

- f) Tertarik pada lawan jenis dan ingin menjalin hubungan yang lebih dekat dengan lawan jenis

### 3. Masalah-masalah pada remaja

Perubahan-perubahan biologis dan psikologis yang sangat pesat ditambah kurangnya informasi dari orang tua maupun pendidik serta mudahnya mengakses teknologi membuat timbulnya berbagai masalah dalam remaja (Nirwana, 2011). Masalah-masalah tersebut antara lain (Kusmiran, 2011; Nirwana, 2011) :

- a. masalah-masalah yang terkait keluarga seperti pertentangan dengan orang tua, hubungan dengan anggota keluarga yang lain, menentang aturan di rumah dll,
- b. masalah-masalah yang terkait lingkungan sekolah, misalnya berani menentang guru, kurang fokus dalam menyelesaikan tugas, membolos dll,
- c. masalah- masalah yang terkait penampilan atau citra diri misalnya mulai memperhatikan berat badan, timbulnya jerawat, bau badan dll.
- d. masalah-masalah yang terkait emosi misalnya suasana hati yang berubah-ubah, gampang emosi, mudah khawatir, mudah gelisah dll,
- e. masalah-masalah terkait penyesuaian sosial misalnya kurang percaya diri, sulit bergaul, berusaha mencari penerimaan teman sebaya, dll,
- f. masalah-masalah yang terkait nilai-nilai misalnya penyalahgunaan narkoba, pergaulan bebas dll,

- g. masalah-masalah yang terkait hubungan dengan lawan jenis misalnya mulai pacaran, putus cinta, *backstreet*, perkawinan usia remaja dll,
- h. masalah-masalah terkait pekerjaan misalnya sulit mencari pekerjaan, malas bekerja, dll.

## **B. Pengertian Pernikahan Dini**

### **1. Definisi Pernikahan Dini**

Pernikahan usia dini adalah pernikahan yang di lakukan pada usia remaja 16 tahun pada wanita dan 19 tahun pada pria. Pernikahan usia dini selain mencerminkan rendahnya status wanita, juga merupakan tradisi sosial yang menyebabkan periode melahirkan yang dihadapi oleh pengantin remaja relatif lebih panjang, disamping itu resiko persalinan yang semakin tinggi karena secara fisik mereka belum siap melahirkan (Romauli,S. 2012).

Pernikahan merupakan suatu proses awal terbentuknya kehidupan keluarga dan merupakan awal dari perwujudan bentuk-bentuk kehidupan manusia. Kehidupan sehari-hari manusia yang berlainan jenis kelaminnya yang di ciptakan oleh Tuhan Yang Maha Esa laki-laki dan perempuan secara alamiah mempunyai daya tarik menarik antara yang satu dengan yang lain untuk berbagi kasih sayang dalam mewujudkan suatu kehidupan bersama atau dapat dikatakan ingin membentuk ikatan lahir dan batin untuk mewujudkan suatu keluarga atau rumah tangga yang bahagia, rukun dan kekal. Menurut UU No.1 Tahun 1974 yang pernikahan adalah ikatan lahir batin antara seorang pria dan seorang wanita sebagai suami

istri dengan tujuan membentuk keluarga (rumah tangga) yang bahagia dan kekal berdasarkan Yang Maha Esa. (Romauli,S. 2012).

## 2. Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan

Pasal 7 ayat (1) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 menyatakan bahwa perkawinan hanya diizinkan apabila pihak pria mencapai umur 19 (sembilan belas) tahun dan pihak wanita sudah mencapai usia 16 (enam belas) tahun, ketentuan tersebut memungkinkan terjadinya perkawinan dalam usia anak pada anak wanita karena dalam Pasal 1 angka 1 Undang-Undang tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak didefinisikan bahwa anak adalah seseorang yang belum berusia 18 (delapan belas) tahun, termasuk anak yang masih dalam kandungan (UU No.1 tahun 1974)

Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia telah mengeluarkan Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 22/PUU-XV/2017 yang salah satu pertimbangan Mahkamah Konstitusi dalam putusan tersebut yaitu: "Namun tatkala pembedaan perlakuan antar pria dan wanita itu berdampak pada atau menghalangi pemenuhan hak-hak dasar atau hak-hak konstitusional warga negara, baik yang termasuk ke dalam kelompok hak-hak sipil dan politik maupun hak-hak ekonomi, pendidikan, sosial, dan kebudayaan, yang seharusnya tidak boleh dibedakan semata-mata berdasarkan alasan jenis kelamin, maka pembedaan demikian jelas sama juga disebutkan Pengaturan batas usia minimal perkawinan yang merupakan diskriminasi." Dalam pertimbangan yang sama juga disebutkan Pengaturan batas usia minimal

perkawinan yang berbeda antara pria dan wanita tidak saja menimbulkan diskriminasi dalam konteks pelaksanaan hak untuk membentuk keluarga sebagaimana dijamin dalam Pasal 28B ayat (1) UUD 1945, melainkan juga telah menimbulkan diskriminasi terhadap perlindungan dan pemenuhan hak anak sebagaimana dijamin dalam Pasal 28B ayat (2) UUD 1945. Dalam hal ini, ketika usia minimal perkawinan bagi wanita lebih rendah dibandingkan pria, maka secara hukum wanita dapat lebih cepat untuk membentuk keluarga. Oleh karena hal tersebut, dalam amar putusannya Mahkamah Konstitusi memerintahkan kepada pembentuk undang-undang untuk dalam jangka waktu paling lama 3 (tiga) tahun melakukan perubahan terhadap Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan.

Perubahan norma dalam Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan ini menjangkau batas usia untuk melakukan perkawinan, perbaikan norma menjangkau dengan menaikkan batas minimal umur perkawinan bagi wanita. Dalam hal ini batas minimal umur perkawinan bagi wanita dipersamakan dengan batas minimal umur perkawinan bagi pria, yaitu 19 (sembilan belas) tahun. Batas usia dimaksud dinilai telah matang jiwa raganya untuk dapat melangsungkan perkawinan agar dapat mewujudkan tujuan perkawinan secara baik tanpa berakhir pada perceraian dan mendapat keturunan yang sehat dan berkualitas. Diharapkan juga kenaikan batas umur yang lebih tinggi dari 16 (enam belas) tahun bagi wanita untuk kawin akan mengakibatkan laju kelahiran yang lebih rendah dan menurunkan resiko kematian ibu dan anak. Selain itu juga dapat terpenuhinya hak-hak anak sehingga mengoptimalkan tumbuh kembang

anak termasuk pendampingan orang tua serta memberikan akses anak terhadap pendidikan setinggi mungkin.

### 3. Pengertian Anak di bawah umur

Berdasarkan pasal 45 KUHP (Kitab Undang-Undang Hukum Pidana) pengertian anak adalah orang yang belum cukup umur (minderjarig), maksud dari belum cukup umur ini adalah mereka yang melakukan perbuatan sebelum umur 16 tahun. Sedangkan menurut pasal 1 ayat 2 Undang-Undang No.4 Tahun 1979 tentang kesejahteraan anak merumuskan bahwa anak adalah seorang yang belum mencapai usia 21 tahun dan belum pernah menikah.

Dalam penjelasan tersebut disebutkan pula batas usia 21 tahun karena berdasarkan pertimbangan kematangan kepentingan usaha sosial, kematangan pribadi dan kematangan anak dicapai pada usia tersebut. Sedangkan menurut Agama Islam anak adalah manusia yang belum mencapai akil baliq (dewasa), laki-laki disebut dewasa ditandai dengan mimpi basah, masturbasi jika tanda-tanda tersebut sudah nampak maka orang tersebut sudah tidak dikategorikan sebagai anak-anak. Dalam Islam seseorang yang sudah mencapai akil baliq mereka dikatakan sudah tidak anak-anak lagi, biasanya seseorang akan mencapai akil baliq saat usia 9- 16 tahun. Dapat disimpulkan uraian tersebut diatas bahwa pengertian anak dibawah umur adalah seorang anak yang belum mencapai usia 21 tahun yang masih berada dibawah kekuasaan orang tua dan belum dapat mempertanggung jawabkan perbuatannya secara hukum.

#### 4. Dampak Pernikahan Usia Dini

Dampak yang ditimbulkan akibat pernikahan dini pada umumnya lebih banyak dialami oleh perempuan. Diantaranya yaitu komplikasi pada saat kehamilan, hilangnya kesempatan mendapatkan pendidikan, kekerasan dalam rumah tangga dan kemiskinan. Selain itu pernikahan usia dini memiliki beberapa dampak dari aspek kesehatan, aspek psikologis, aspek sosial dan aspek kependudukan (BKKN, 2012; Ironi, 2014). Aspek-aspek tersebut dikarenakan pernikahan usia dini belum siap secara fisik dan psikis.

Beberapa dampak terhadap aspek tersebut sebagai berikut :

##### a. Aspek Kesehatan

Pernikahan usia dini merupakan pernikahan yang dilakukan dibawah usia 20 tahun pada perempuan. Menurut WHO batas usia remaja usia yaitu 10-20 tahun. Sedangkan menurut Departemen Kesehatan adalah mereka yang berusia 10-19 tahun dan belum kawin. Perempuan apabila di usia 10-20 tahun yang sudah menikah dapat berpengaruh pada kesehatan remaja tersebut, hal ini dikarenakan pada masa ini terjadi suatu perubahan fisik yang cepat disertai banyak perubahan, termasuk didalamnya pertumbuhan organ-organ reproduksi (Organ seksual) untuk mencapai kematangan yang ditunjukkan dengan kemampuan melaksanakan fungsi Reproduksi (Andhyantoro, 2012).

Beberapa risiko terhadap kesehatan perempuan dan risiko apabila mengalami kehamilan diantaranya:

### 1) Berat Bayi Lahir Rendah

Peningkatan risiko berat badan lahir rendah merupakan aspek medis yang paling penting pada kasus kehamilan pada remaja. Makin muda usia remaja yang hamil maka semakin besar kemungkinan akan melahirkan bayi dengan berat badan lahir rendah. Selain berat badan lahir rendah banyak faktor diyakini menjadi penyebab peningkatan kematian dan kesakitan bayi dan para ibu remaja, seperti jarak kelahiran anak, status sosial ekonomi, ras, tingkat pendidikan, ketersediaan sarana prasarana kesehatan (Reeder, 2011).

### 2) Anemia

Anemia adalah masalah kesehatan dengan prevalensi tertinggi pada wanita hamil. Prevalensi anemia pada ibu hamil di Indonesia 70 %, atau 7 dari 10 wanita hamil yang menderita anemia (Arief, 2012). Anemia pada ibu hamil diusia muda disebabkan oleh kurangnya pengetahuan ibu akan pentingnya gizi pada saat hamil diusia muda. Hal ini disebabkan seorang ibu yang mengalami anemia memerlukan tambahan zat besi dalam tubuh, fungsinya untuk meningkatkan jumlah sel darah merah dalam membentuk sel darah merah janin dan plasenta. Sehingga lama kelamaan seorang yang kehilangan sel darah merah akan menjadi anemia (Rohan dan Siyoto, 2013).

Risiko anemia pada ibu hamil apabila dianggap sepele dapat menyebabkan antara lain keguguran, persalinan yang lama, pendarahan pasca melahirkan, bayi lahir *prematuur*, dan kemungkinan bayi lahir dengan cacat. Gejala yang dirasakan oleh ibu hamil apabila terkena

anemia diantaranya cepat lelah, kulit pucat, badan sering gemetar, mudah mengantuk, mata berkunang-kunang dan kepala sering pusing (Zerlina Lalage, 2013).

### 3) Persalinan Sulit

Persalinan yang lama disebabkan karena adanya komplikasi ibu maupun janin. Penyebab dari persalinan lama dipengaruhi oleh kelainan letak janin, kelainan panggul, kelainan kekuatan his saat melahirkan. Hal ini dikarenakan reproduksi perempuan belum siap menerima kehamilan sehingga dapat menimbulkan berbagai komplikasi (Rohan,Siyoto, 2013).

### 4) Kanker *Serviks*

Kanker *serviks* atau kanker leher rahim adalah kanker yang banyak menyerang wanita di seluruh dunia. Salah satu faktor yang berhubungan dengan kanker mulut rahim adalah aktivitas seksual yang terlalu muda (<16 Tahun). Sel kolumnar *serviks* lebih peka terhadap metaplasma selama usia dewasa dengan demikian, wanita yang berhubungan seksual sebelum usia 18 tahun akan berisiko terkena kanker serviks lima kali lipat (Rasjidi Imam, 2010).

Perilaku seksual merupakan faktor risiko kanker *serviks* ini dikarenakan berhubungan seks dengan laki-laki berisiko tinggi, atau laki-laki yang mengidap penyakit *kandiloma Akuminatum* di penisnya (Widyastuti,2013). Sebesar 25% responden melakukan aktivitas seksual pada usia dini atau sebelum usia 20 tahun. Hubungan seksual seseorang idealnya dilakukan setelah seseorang wanita benar-benar matang.

Kematangan yang dimaksud bukan hanya dilihat dari sudah menstruasi atau belum. Kematangan juga bergantung pada sel-sel mukosa baru matang setelah wanita berusia 20 tahun ke atas (Ridhaningsih, Djannah Siti Nur, 2011).

#### 5) Penyakit Menular Seksual

Penyakit menular seksual adalah IMS (Infeksi Menular Seksual) adalah penyakit-penyakit yang timbul atau ditularkan melalui hubungan seksual dengan manifestasi klinis berupa timbulnya kelainan-kelainan terutama pada alat kelamin (Widoyono, 2008).

Keterlambatan deteksi dini PMS dapat menimbulkan berbagai komplikasi misalnya kehamilan diluar kandungan, kanker *anogenital*, infeksi bayi yang baru lahir atau infeksi pada kehamilan. Gejala-gejala umum PMS pada wanita diantaranya keluarnya cairan pada vagina atau terjadi peningkatan keputihan, rasa perih dan nyeri atau panas saat kencing, adanya luka basah disekitar kemaluan, gatal-gatal disekitar alat kelamin, sakit saat berhubungan seks, mengeluarkan darah setelah berhubungan seks. Mudanya usia saat melakukan hubungan seksual pertama kali dapat meningkatkan resiko tertularnya infeksi menular seksual (Marmi, 2014).

#### b. Aspek Psikologis

Kesiapan psikologis diartikan sebagai kesiapan individu dalam menjalankan peran sebagai suami atau istri kesiapan psikologis sangat diperlukan dalam memasuki kehidupan perkawinan agar pasangan siap dan mampu menghadapi berbagai masalah yang timbul dengan cara

yang bijak, tidak mudah bimbang dan putus asa. Kematangan emosi merupakan salah satu aspek psikologis yang sangat penting untuk menjaga kelangsungan pernikahan. Hal tersebut yang menjadi salah satu alasan perempuan menikah pada usia minimal 20 tahun dan bagi laki-laki 25 tahun karena hal ini dapat mendukung pasangan untuk dapat menjalankan peran baru dalam keluarga yang akan dibentuknya agar perkawinan yang dijalani selaras, stabil dan pasangan dapat merasakan kepuasan dalam perkawinannya (BKKBN, 2013).

Pengaruh perubahan psikologis pada ibu hamil terhadap bayi yang dikandung. Masalah psikologis ibu berpengaruh pada kondisi janin yang dikandungnya. Jika masalah ini terjadi saat tri semester pertama akan berpengaruh fatal pada proses pembentukan organnya. Selain itu trauma dan stress berkepanjangan akan menyebabkan anak hiperaktif dan dapat memicu kelahiran *prematuur* dan tidak berkembangnya janin (Hasdianah dan Rohan,2013).

c. Aspek Sosial

Fenomena sosial ini berkaitan dengan faktor usia budaya dalam masyarakat patriarki yang bias gender yang menempatkan perempuan pada posisi yang rendah dan hanya dianggap pelengkap seks laki-laki saja. Kondisi ini sangat bertentangan dengan ajaran & norma apapun termasuk agama. Kondisi ini hanya akan melestarikan budaya patriarki yang bisa gender yang akan melahirkan kekerasan terhadap perempuan. Seringnya terjadi pertengkaran biasanya banyak dialami oleh pasangan suami istri tidak hanya yang masih muda melainkan

bagi yang telah berpengalaman sekalipun. Namun, dalam perjalanannya pertengkaran yang sering terjadi biasanya lebih kepada hal-hal pribadi seperti kurang sepaham dalam pengambilan keputusan dalam menentukan sesuatu.

Adapun penyebab terjadinya pertengkaran itu sendiri dilatarbelakangi beberapa hal diantaranya:

- a) Tidak adanya pengalaman hidup berumah tangga.
- b) Kedua belah pihak memiliki harapan yang terlampau tinggi.
- c) Saling berprasangka buruk.
- d) Hasrat untuk berkuasa dan mendominasi.
- e) Tidak adanya ketegaran.
- f) Tidak adanya saling pengertian.
- g) Tujuan dan sebab-sebab material.
- h) Tutar kata yang buruk.
- i) Hilangnya kemesraan.

Dari beberapa latar belakang terjadinya pertengkaran dalam rumah tangga, dapat saya uraikan dengan lebih rinci yaitu mulai dari tidak adanya pengalaman hidup berumah tangga. Hal ini dilatarbelakangi karena ketidaktahuan masyarakat akan pentingnya pernikahan dan kematangan dalam merangkai keinginan untuk hidup berumah tangga secara harmonis.

#### 1) Terjadinya Perceraian

Melihat dari kesiapan mempelai sebuah pernikahan yang dilakukan banyak mengandung unsur negatif karena tidak

adanya kesiapan dari kedua pihak, baik kesiapan mental, materi, dan biologis. Perceraian itu sendiri merupakan perbuatan yang sangat dibenci oleh Allah. Hal ini dapat dilihat pada sabda Rasulullah SAW bahwa talak atau perceraian adalah perbuatan halal tetapi sangat dibenci oleh Allah.

## 2) Dampak terhadap Anak-Anaknya

Sebagian besar masyarakat yang melakukan pernikahan muda atau pernikahan dibawah umur akan membawa dampak terhadap buah hati kedepannya. Bagi wanita yang melangsungkan perkawinan dibawah usia 20 tahun, akan mengalami gangguan-gangguan pada kandungannya yang dapat membahayakan kandungan dari mempelai putri.

## C. Pengetahuan

### 1. Pengertian

Pengetahuan merupakan suatu hasil yang didapatkan dari pengindraan manusia terhadap suatu objek (mata, telinga, hidung, kulit, dan sebagainya). Pengetahuan didapatkan sebagian besar melalui indra pendengaran (telinga) dan indra penglihatan (mata) (Notoatmodjo, 2012).

#### a. Tingkat pengetahuan

Menurut Notoatmodjo (2012), terdapat 6 tingkatan dari pengetahuan sebagai berikut :

- 1) Tahu (*Know*) Tahu merupakan tingkatan pengetahuan yang paling rendah dimana hanya mengingat kembali (*recall*) materi yang dipelajari atau diamati sebelumnya. Pengukuran tingkat tahu

seseorang ini dapat diketahui dengan adanya pertanyaan mengenai materi yang telah dipelajari.

- 2) Memahami (*Comprehension*) Memahami merupakan salah satu tingkatan pengetahuan dimana seseorang tidak hanya mampu untuk menjelaskan objek yang diketahui secara benar tetapi juga ketika seseorang dapat menginterpretasikan objek secara benar.
- 3) Aplikasi (*Application*) Aplikasi merupakan manifestasi dari seseorang yang telah memahami objek dengan benar kemudian dapat menggunakan dan mengaplikasikan apa yang telah dipelajari pada kondisi dan situasi yang sebenarnya misalnya kader yang telah mendapatkan pelatihan dalam sistem pelaporan kegiatan posyandu dan memahami, maka setelah itu harus diaplikasikan dalam kegiatan pengisian laporan dalam bentuk form rekapitulasi secara benar sesuai materi yang telah diterima.
- 4) Analisis (*Analysis*) Analisis merupakan kemampuan seseorang dimana ia mampu untuk menjabarkan atau memisahkan, lalu mampu untuk menghubungkan antar komponen-komponen tetap didalam suatu masalah yang diketahui. Kemampuan seseorang untuk dapat menganalisis ini dapat dilihat ketika orang itu mampu membedakan, mengelompokkan, memisahkan, dan menuangkan dalam diagram terhadap pengetahuan tentang objek.
- 5) Sintesis (*Syntesis*) Sintesis merupakan kemampuan seseorang dalam menyatukan atau merangkum kedalam suatu hubungan yang logis antar komponen yang dimiliki, dapat dikatakan juga sebagai

kemampuan seseorang untuk menyusun formulasi baru dari formulasi-formulasi yang sebelumnya sudah ada misalnya kader mampu menginterpretasikan atau menggambarkan hasil dari data dengan kata-katanya sendiri.

- 6) Evaluasi (*Evaluation*) Evaluasi merupakan kemampuan seseorang untuk melakukan penilaian terhadap suatu obyek dengan kriteria penilaian yang telah disusun sendiri sesuai kehendak peneliti atau bisa juga menggunakan norma yang berlaku dimasyarakat

#### **D. Sikap**

Sikap adalah termasuk respons atau perilaku tertutup seseorang terhadap stimulus yang ada, yang sudah melibatkan faktor pendapat atau emosi seseorang (senang-tidak senang, setuju-tidak setuju, baik-tidak baik, dan sebagainya). Sikap juga mempunyai tingkatan-tingkatan berdasarkan intensitasnya, yaitu :

- 1) Menerima (*receiving*)

Menerima diartikan bahwa seseorang atau subjek mau menerima stimulus yang diberikan (objek).

- 2) Menanggapi (*responding*)

Menanggapi disini artinya memberikan jawaban atas pertanyaan yang dihadapi seseorang.

- 3) Menghargai (*valuing*)

Seseorang memberikan nilai positif terhadap objek atau stimulus bahkan mengajak atau mempengaruhi orang lain untuk merespon.

#### 4) Bertanggung jawab (*responsible*)

Bertanggung jawab adalah berani mengambil semua resiko yang ada atas apa yang telah diyakininya termasuk berani mengambil resiko bila ada orang lain yang mencemooh (Notoatmojo, S. 2013).

### **E. Media Pembelajaran**

#### 1. Definisi

Media berasal dari bahasa Latin, yakni *medius* yang secara harfiahnya berarti “tengah”, pengantar atau perantara. Dalam bahasa Arab media disebut “wasail” bentuk jama” dari kata „wasilah” yakni sinonim *al-washth* yang artinya juga tengah. Kata tengah sendiri berarti berada diantara dua sisi, maka disebut juga sebagai perantara (*wasilah*) atau yang mengantari kedua sisi tersebut. Karena posisinya berada ditengah ia bisa juga disebut sebagai pengantar atau penghubung, yakni yang mengantarkan atau menghubungkan atau menyalurkan sesuatu hal dari satu sisi ke sisi lainnya (Munadi, 2014).

Tujuan dari penggunaan media audio visual untuk mengembangkan kemampuan kognitif dengan memberikan rangsangan berupa gambar bergerak dan suara, serta menyampaikan pesan untuk mempengaruhi sikap dan emosi. Berdasarkan tujuan di atas, manfaat media audio visual bagi proses pembelajaran berguna untuk:

- a. Menarik perhatian peserta didik dalam menyampaikan materi ajar
- b. Menumbuhkan motivasi belajar
- c. Memberikan pengalaman belajar dengan menyimpulkan pembelajaran dari sebuah video yang disajikan

## 2. Jenis Media Pembelajaran.

Pada dasarnya perlu kita ketahui bahwa media pembelajaran itu dapat di golongkan kedalam tiga jenis yaitu :

### 1) Media Audio

Media audio adalah media yang dalam proses penggunaannya melibatkan indra pendengaran sehingga hanya mampu memanipulasi kemampuan suara semata, jika dilihat dari sifat pesan diterimanya media Audio ini dapat menerima pesan verbal yakni bahasa lisan atau kata-kata dan pesan nonverbal yaitu seperti bunyi-bunyian dan vokalisasi seperti gerutuan, gumam, musik dan lain-lain ( Sudjana dan Rivai,2015).

### 2) Media Visual

Media Visual adalah media yang hanya melibatkan indera penglihatan. Terdapat dua jenis pesan yang dibuat dalam media visual, yakni pesan verbal dan non verbal. Pesan verbal visual terdiri atas kata-kata (bahasa verbal) dalam bentuk tulisan dan pesan non verbal visual adalah pesan yang dituangkan kedalam simbol-simbol non verbal visual ( Sudjana dan Rivai,2015)

#### a. Karakteristik Media Visual.

- 1) Gambar
- 2) Grafik
- 3) Diagram
- 4) Bagan

### 5) Peta

#### b. Penyajian Pesan Media Visual Verbal dan Nonverbal

Penyajian pesan media visual verbal dan nonverbal dapat melalui :

- 1) Buku dan modul
- 2) Komik
- 3) Majalah
- 4) Poster
- 5) Papan visual

#### 3) Media Audio Visual

Media Audio Visual adalah media yang melibatkan indra pendengaran dan penglihatan. Dibagi menjadi dua jenis, jenis pertama dilengkapi fungsi peralatan suara dan gambar dalam satu unit, dinamakan media audio visual murni, jenis kedua adalah media audio visual tidak murni yakni apa yang kita kenal dengan *slide*, *opaque*, *OHP* dan peralatan visual lainnya bila diberi unsur suara dan rekaman kaset yang dimanfaatkan secara bersamaan dalam satu waktu atau satu proses pembelajaran. Manfaat dan karakteristik lainnya dari media audio visual dalam meningkatkan efektifitas dan efisiensi proses pembelajaran ( Sudjana dan Rivai,2015).

#### 3. Video

##### 1) Pengertian video

Video menurut Sudjana dan Rivai (2015) berasal dari latin video vidi-visum yang artinya melihat (mempunyai daya penglihatan). Menurut Arsyad (2019) video adalah gambar hidup dalam frame,

dimana frame demi frame diproyeksikan melalui lensa proyektor secara mekanis sehingga pada layar terlihat gambar itu hidup.” Sedangkan Menurut Sadiman (2015) video merupakan rekaman gambar hidup yang bergerak, proses perekamannya dan penayangannya menggunakan teknologi. Dari beberapa pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa video adalah gambar hidup yang bergerak berada didalam frame, perekamannya menggunakan teknologi dan penanyangaanya dengan cara diproyeksikan melalui lensa proyektor secara mekanis sehingga pada layar terlihat gambar itu hidup.

## 2) Kelebihan dan kekurangan media Video

a. Kelebihan media video Menurut Arsyad (2019) Media video memiliki kelebihan, yaitu sebagai berikut:

- 1) Video dapat melengkapi pengalaman- pengalaman dasar dari siswa ketika mereka membaca, berdiskusi, berpraktik, dan lain-lain. Video merupakan pengganti alam sekitar dan bahkan dapat menunjukkan objek yang secara normal tidak dapat dilihat.
- 2) Video dapat menggambarkan suatu proses secara tepat yang dapat disaksikan secara berulang-ulang jika dipandang perlu.
- 3) Selain mendorong dan meningkatkan motivasi, video menanamkan sikap dan segi afektif lain.

- 4) Video yang mengandung nilai-nilai positif dapat mengundang pemikiran dan pembahasan dalam kelompok siswa. Bahkan Video dapat membawa dunia ke dalam kelas.
- 5) Video dapat menyajikan peristiwa yang berbahaya dalam dunia nyata secara langsung dihadapan siswa, sehingga siswa terimajinasi dan dapat merasakan kejadian yang sebenarnya
- 6) Video dapat ditunjukkan kepada kelompok besar atau kelompok kecil, kelompok yang heterogen maupun perorangan.
- 7) Dengan kemampuan dan teknik pengambilan gambar frame demi frame, film yang dalam kecepatan normal memakan waktu satu minggu dapat ditampilkan satu atau dua menit.

b. Kekurangan media Video

Kekurangan dari media video menurut Arsyad (2019) adalah sebagai berikut:

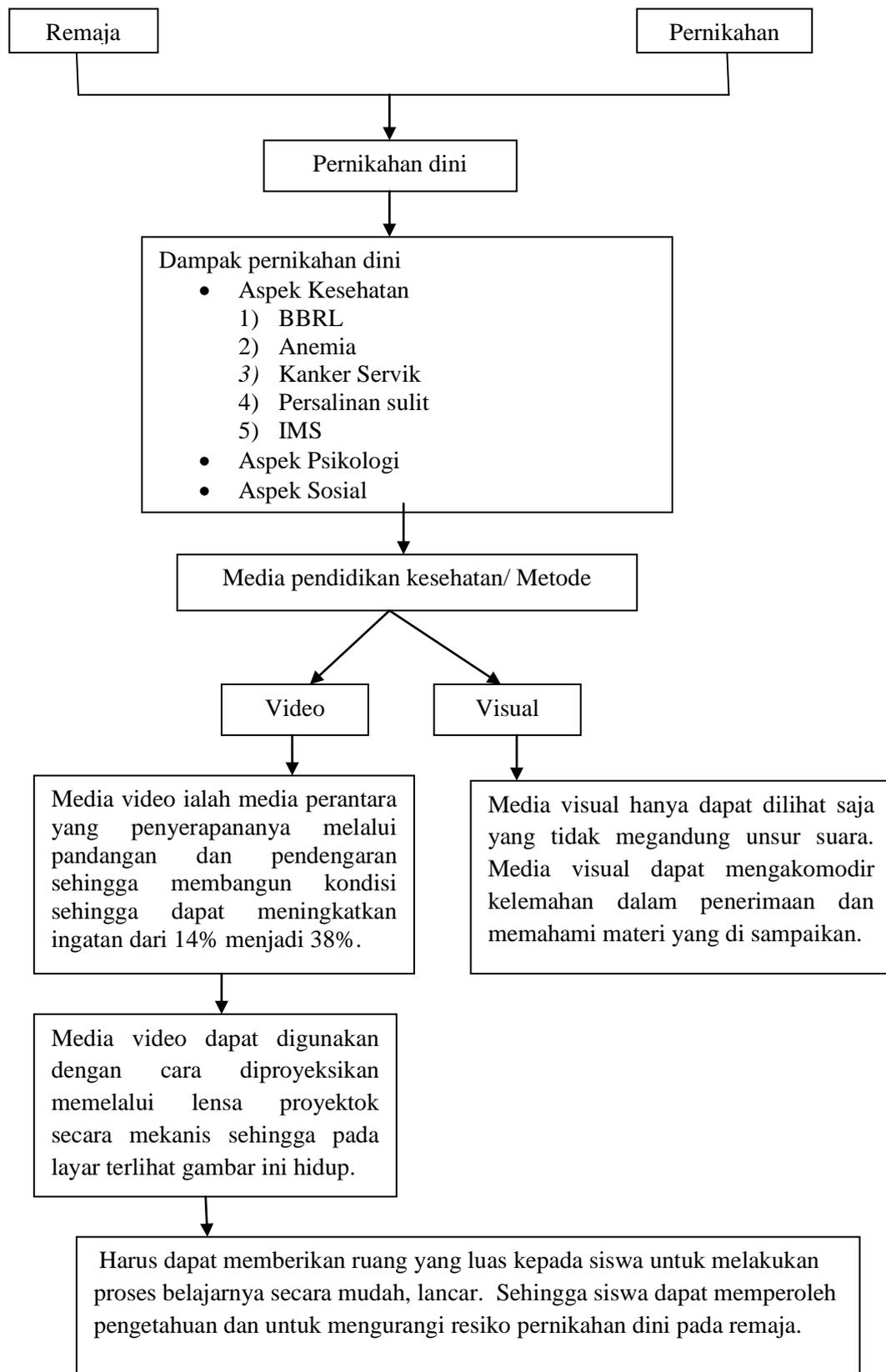
- 1) Pengadaan video umumnya memerlukan biaya mahal dan waktu yang banyak.
- 2) Pada saat video diputar, gambar-gambar bergerak terus sehingga tidak semua siswa mampu mengikuti informasi yang ingin disampaikan melalui film tersebut.
- 3) Video yang tersedia tidak selalu sesuai dengan kebutuhan dan tujuan belajar yang diinginkan kecuali video dirancang dan diproduksi khusus untuk kebutuhan sendiri.

3) Manfaat media video

Menurut Sadiman (2015) manfaat video dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran, di antaranya adalah:

- 1) Mampu menggambarkan peristiwa-peristiwa masa lalu secara realistis dalam waktu yang singkat.
- 2) Video dapat diulang-ulang bila perlu untuk menambah kejelasan
- 3) Pesan yang disampaikan secara cepat dan mudah di ingat.
- 4) Mengatasi keterbatasan jarak dan waktu.
- 5) Dapat membawa anak dari Negara satu ke Negara yang lain, dan dari masa yang satu ke masa yang lain.
- 6) Mengembangkan pikiran, imajinasi, dan pendapat para siswa.
- 7) Memperjelas hal-hal yang abstrak dan memberikan gambaran yang lebih realistis.
- 8) Sangat baik menjelaskan suatu proses dan dapat menjelaskan suatu keterampilan, dan lain-lain.
- 9) Semua peserta didik dapat belajar dari video, baik yang pandai maupun yang kurang pandai.
- 10) Mampu berperan sebagai media utama untuk mendokumentasikan realitas sosial yang akan dibedah di dalam kelas.
- 11) Menumbuhkan minat dan motivasi belajar.

## F. Kerangka Teori



Sumber : modifikasi Romauli,2012; Sudjana & Rivai, 2015

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain dan Jenis Penelitian**

Desain penelitian ini menggunakan pencarian PICOS. PICOS adalah suatu metode penelitian yang memudahkan seseorang untuk mencari informasi klinis dalam praktik ilmu kesehatan berbasis bukti ilmiah, metode PICOS dapat dengan mudah digunakan untuk menemukan referensi yang tepat untuk karya ilmiah yang sedang dibuat sangat hemat waktu yang dibutuhkan untuk mencari referensi. Kata ini mewakili target apa yang ingin dicapai dari suatu penelitian misalnya pengaruh atau perbaikan dari suatu kondisi atau penyakit tertentu. Adapun sifat dari penelitian ini adalah analisis deskriptif, yakni penguraian secara teratur data yang telah diperoleh, kemudian diberikan pemahaman dan penjelasan agar dapat dipahami dengan baik oleh pembaca (Mardian, 2017).

Jenis penelitian yang digunakan adalah *Review literatur (literature review)* metode yang digunakan untuk mensintesis berbagai temuan penelitian dalam rangka membangun tingkat pemahaman konsep tertentu yang berbasis bukti serta mengungkap area penelitian terkait sehingga dapat dirumuskan kerangka kerja teoritis dan model konseptual (Snyder, 2019). Metode penelitian yang diambil dalam penelitian literatur review ini adalah *Quasi Experiment*.

## **B. Strategi Pencarian Literatur**

### **1. Protokol dan Registrasi**

Rangkuman menyeluruh dalam bentuk *literature review* mengenai faktor yang mempengaruhi dampak psikologis dan stigma social pada masyarakat yang terdampak COVID-19. Protokol dan evaluasi dari *literature review* akan menggunakan PRISMA *checklist* untuk menentukan penyeleksian studi yang telah ditemukan dan disesuaikan dengan tujuan dari *literature review*.

## **C. Database Pencarian**

*Literature review* yang merupakan rangkuman menyeluruh beberapa studi penelitian yang ditentukan berdasarkan tema tertentu. Pencarian *literature* dilakukan pada bulan September- Desember 2020. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh bukan dari pengamatan langsung, akan tetapi diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu. Sumber data sekunder yang didapat berupa artikel jurnal bereputasi baik nasional maupun internasional dengan tema yang sudah ditentukan. Pencarian literature dalam *literature review* ini menggunakan lima *database* dengan kreteria kualitas tinggi dan sedang, yaitu google scholar , *Pubmed*, dan Portal Rama.

## **D. Kata Kunci**

Pencarian artikel atau jurnal menggunakan *keyword* dan *Boolean operator (AND, OR NOT or AND NOT)* yang digunakan untuk memperluas atau menspesifikkan pencarian, sehingga mempermudah dalam penentuan

artikel atau jurnal yang digunakan. Kata kunci dalam *literature review* ini disesuaikan dengan *Medical Subject Heading (MeSH)* dan terdiri dari sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kata Kunci *Literatur review*

<b>Metode video</b>	<b>Resiko pernikahan dini</b>	<b>Pengetahuan</b>	<b>Sikap</b>
Metode video	Resiko pernikahan dini	Pengetahuan	Sikap
<i>OR</i>	<i>OR</i>	<i>OR</i>	<i>OR</i>
Metode video	KESPRO tentang Resiko pernikahan dini	Peningkatan pengetahuan	Sikap
<i>OR</i>	<i>OR</i>	<i>OR</i>	<i>OR</i>
<i>Learning media</i>	<i>The risk of early marriage</i>	<i>Teenage knowledge</i>	<i>Attitude</i>

## **E. Kriteria Inklusi dan Ekskusi**

### 1. Kriteria Inklusi dan Ekskusi

Strategi yang digunakan untuk mencari artikel menggunakan PICOS framework, yang terdiri dari:

- 1) *Population/problem* yaitu populasi atau masalah yang akan dianalisis sesuai dengan tema yang sudah ditentukan dalam *literature review*.
- 2) *Intervention* yaitu suatu tindakan penatalaksanaan terhadap kasus perorangan atau masyarakat serta pemaparan tentang penatalaksanaan studi sesuai dengan tema yang sudah ditentukan dalam *literature review*.

- 3) *Comparison* yaitu intervensi atau penatalaksanaan lain yang digunakan sebagai pembanding, jika tidak ada bias menggunakan kelompok kontrol dalam studi terpilih.
- 4) *Outcome* yaitu hasil atau luran yang diperoleh pada studi terdahulu yang sesuai dengan tema yang sudah ditentukan dalam *literature review*.
- 5) *Study design* yaitu desain penelitian yang digunakan adalah artikel yang akan direview.

Tabel: 3.2 Format PICOS

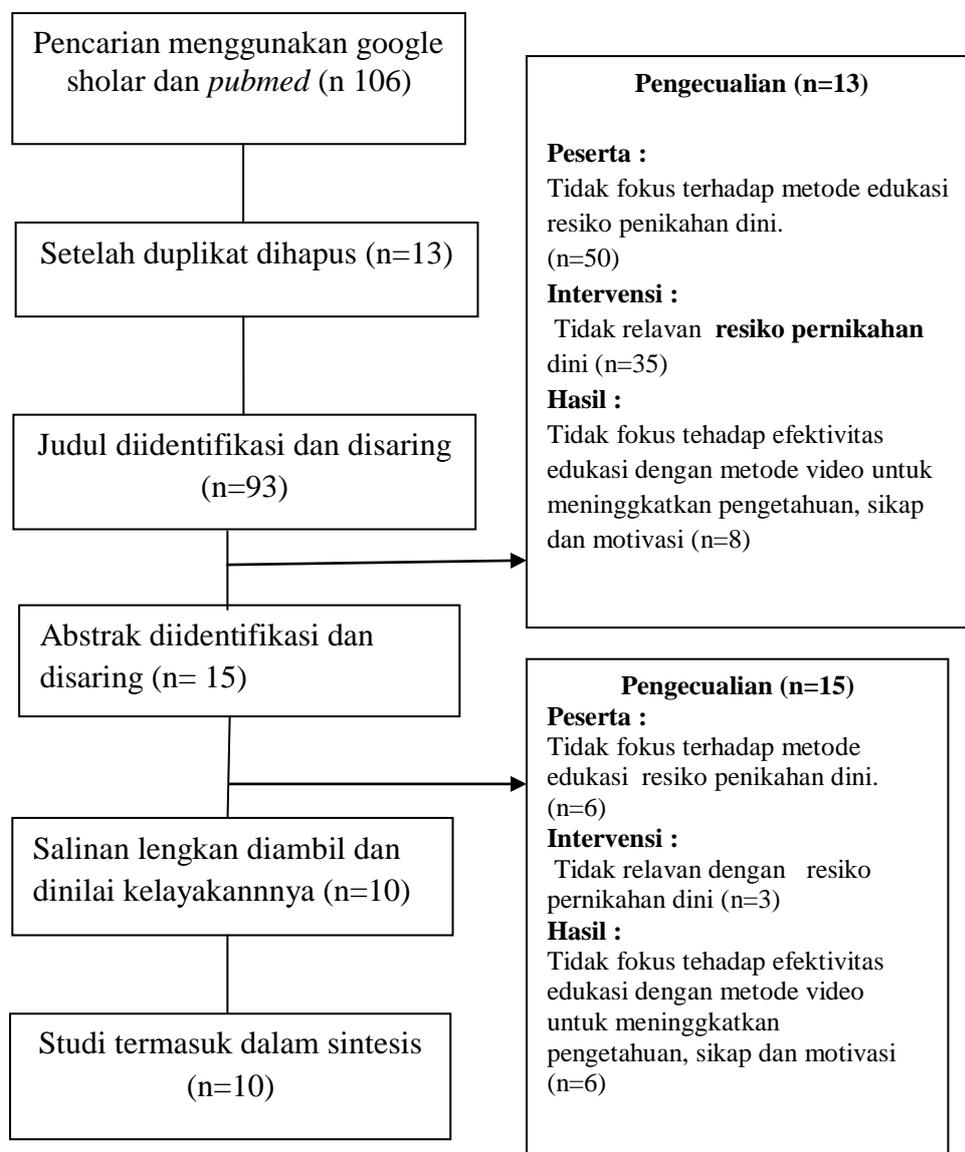
Criteria	Inklusi	Ekslusi
Population	Remaja	Bukan remaja
Intervention	Metode video	Bukan metode video
Pembanding	TIDAK ADA	TIDAK ADA
Hasil	Peningkatan terhadap pengetahuan, sikap dan motivasi	Tidak ada peningkatan terhadap pengetahuan, sikap dan motivasi
Desain penelitian	<i>quasi experimental design, pre test-post test design</i>	TIDAK ADA
Tahun publikasi	Post 2010	Pre 2020
Bahasa	Indonesia dan inggris	Indonesia dan inggris

## F. Seleksi Studi dan Penilaian Kualitas

### 1. Hasil pencarian dan seleksi studi

Berdasarkan hasil pencarian literature melalui publikasi di database *google shoolar, pubmed*, portal rama dan portal Garuda menggunakan kata kunci yang disesuaikan dengan MeSH, peneliti mendapat 106 artikel yang sesuai dengan kata kunci tersebut. Hasil pencarian yang sudah didapatkan kemudian diperiksa duplikasi, ditemukan artikel yang sama sehingga

dikeluarkan dan tersisa 13 artikel. Peneliti kemudian melakukan skringing berdasarkan judul (n= 93), abstrak (n=35) dan full text (n=10) yang disesuaikan dengan literature review. *Assessment* yang dilakukan berdasarkan kelayakan terhadap criteria inklusi dan eksklusi didapatkan sebanyak 10 artikel yang bias dipergunakan dalam *literature review*. Hasil seleksi artikel studi dapat digambarkan dalam diagram flow dibawah ini.



## 2. Penilaian Kualitas

Analisis kualitas metodologi dalam setiap studi n(10) dengan *Cheklis* daftar penilaian dengan beberapa pertanyaan untuk menilai kualitas dari studi. Penilaian criteria diberi nilai 'ya', 'tidak', 'tidak jelas', atau 'tidak berlaku', dan setiap kriteria dengan skor 'ya' diberi satu poin dan nilai lainnya adalah nol, setiap skor studi kemudian dihitung dan dijumlahkan. *Critical appraisal* untuk menilai studi yang memenuhi syarat dilakukan oleh para peneliti. Jika skor penelitian setidaknya 50% memenuhi *criteria critical appraisal* dengan nilai titik *cut-off* yang telah disepakati peneliti, studi dimasukkan kedalam criteria inklusi. Peneliti menegecualikan studi yang berkualitas rendah untuk menghindari bias dalam validasi hasil dan rekomendasi ulasan. Dalam skrining terakhir, dua belas studi mencapai skor lebih tinggi dari 50% dan siap untuk melakukan sintesis data, akan tetapi karena penilaian terhadap resiko bias, dua studi dikeluarkan dan artikel yang digunakan dalam literature review terdapat 10 buah.

Resiko bias dalam literature review ini menggunakan asesmen pada metode penelitian masing-masing studi, yang terdiri dari (Nursalam, 2020)

- a. Teori : teori yang tidak sesuai, sudah kadaluwarsa, kredibilitas yang kurang.
- b. Desain : desain kurang sesuai dengan tujuan penelitian
- c. Sample : ada 4 hal yang harus diperhatikan yaitu, populasi, sampel, sampelnya, dan besar sampel yang tidak sesuai dengan kaidah pengambilan sampel

- d. Variabel : variabel yang ditetapkan kurang sesuai dari segi jumlah, pengontrolan variabel perancu, dan variabel lainnya.
- e. Instrument : instrument yang digunakan tidak memiliki sensitivitas, spesivikasi dan validates-reliabilitas
- f. Analisi data : analisis data tidak sesuai dengan kaidah analisis yang sesuai dengan standar

## BAB IV

### HASIL, ANALISIS, PEMBAHASAN

#### A. Karakteristik Studi

Hasil pencarian jurnal terdapat 10 jurnal Nasional dan 2 jurnal internasional yang memenuhi kriteria inklusi. *Sub* pembahasan berdasarkan topik *literatur review* yaitu efektivitas edukasi resiko pernikahan dini dengan metode video terhadap peningkatan pengetahuan, sikap dan motivasi pada remaja. Metode penelitian dalam *literatur review* ini dengan desain penelitian *Quasi Eksprimen*.

Secara keseluruhan setiap penelitian membahas tentang efektivitas resiko pernikahan dini dengan metode video terhadap peningkatan pengetahuan, sikap dan motivasi pada remaja. Studi yang sesuai dengan sistematis ini rata-rata dilakukan di indonesia sebanyak 10 jurnal terindeks yang memenuhi kriteria inklusi yaitu Puspa dan Hj. Baiq (2018) terindeks Garuda dengan *level of evidence III*, Yulia Novitasari (2017) terindeks Garuda dengan *level of evidence III*, Fitatul Islamiah (2017) terindeks Garuda dengan *level of evidence III*, Ausen Sezgin & Raija-Leena Punamaki (2019) terindeks Pubmed dengan *level of evidence IV*, Anita Raj,dkk (2019) terindeks BMC Public Health dengan *level of evidence IV* , Eko Hendri, dkk (2018) terindeks Google Scholar dengan *level of evidence III* , Liberty & Dewi (2019) terindeks SINTA Grade 5 dengan *level of evidence IV*, Faradina, dkk (2019), Garuda dengan *level of evidence III*, Fatkhur & Sofwan (2017), terindeks Google Scholar dengan *level of evidence III*, Ayu Dewi & Lina (2018) terindeks SINTA Grade 5, dengan *level of evidence III*, Lida, dkk (2017), terindeks *Pubmed*

dengan *level of evidence IV*. Sepuluh studi tentang edukasi pernikahan dini pada remaja dengan menggunakan metode video.

**Tabel 4.1 Hasil pencarian Literatur**

No	Penulis dan tahun terbit	Judul jurnal	Design, sampel, variable	Hasil
1	Ayu Dewi Lestari dan Lina Sundayani tahun 2018	Pengaruh Penyuluhan Dengan Media Video dan <i>Leaflet</i> Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Tentang Resiko Pernikahan Dini di Lingkungan Gerung Butun Timur Tahun 2018	Design : <i>Quasi Experiment</i> Sampel : 42 orang remaja Variabel : video, <i>leaflet</i> , resiko pernikahan dini pada remaja ISSN : 2684-8511 Jurnal : jurnal Midwifery (MU)	Ada pengaruh penyuluhan dengan media video dan <i>leaflet</i> terhadap pengetahuan dan sikap remaja tentang resiko pernikahan dini.
2	Puspa Ayu Larassati Dan Baiq Iin Rumintang Tahun 2018	Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Video Terhadap Peningkatan Pengetahuan Remaja Putri Mengenai Dampak Kehamilan Usia Remaja Di SMPN 1 Lingsar Tahun	Design : <i>pre test dan post test</i> Sampel : 40 responden Variabel : video, remaja, dampak kehamilan usia remaja ISSN: 2684-8511	Ada pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan media video terhadap peningkatan pengetahuan remaja putri $p\text{ value} = 0,000$ atau $p > \alpha = 0,05$

		2018	Jurnal : jurnal <i>midwifery</i> (MU)	
3	Faradina Lisanda Putri, dkk tahun 2019	Efektivitas penggunaan media video dan ular tangga terhadap tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi siswa kelas IX	Design : <i>Quasi eksperimental</i> sampel : 120 orang variabel : media video dan ular tangga , kesehatan reproduksi ISSN : 2301-4024  jurnal : jurnal pendidikan kesehatan, volume 8, No. 8 1 april 2019:23-35	Ada pengaruh media video lebih efektif daripada ular tangga karena siswa tidak hanya memahami materi melalui ceramah tetapi juga melalui gambar bergerak.
4	Eko Hendri, Sholihatul Maghfirah, Dan Dian Laila Purwaningroom Tahun 2018	Efektivitas penyuluhan seks bebas menggunakan video dan gambar terhadap pengetahuan seks bebas pada remaja	Design : <i>Quasi Experiment</i> Variabel : video, seks bebas , remaja Sampel : 54 responden ISSN : 2598-1196	Ada pengaruh penyuluhan menggunakan media video lebih efektif dari pada media gambar dalam meningkatkan pengetahuan seks bebas pada remaja . <i>p value</i> $\leq 0,05$
5	Fatkhur Rohman Kusuma Dan Sofwan Indarjo Tahun 2017	Film mancur ( manten kencur) sebagai	Design : <i>Quasi Experiment</i> Sampel : 25 responden	Ada pengaruh media film mancur efektif meningkatkan pengetahuan

		peningkat pengetahuan dan sikap tentang pernikahan dini	Variabel : video , pernikahan dini  ISSN : 2527-4252  Jurnal : jurnal <i>of health Education</i>	dan sikap tentang pernikahan dini pada remaja di SMA setia Budhi Semarang  ( <i>p value</i> pengetahuan = 0,000 dan <i>p value</i> sikap = 0,000)
6	Firatul Islamyah Tahun 2017	Pengaruh Promosi Kesehatan Dengan Video Dalam Meningkatkan Pengetahuan Dan Sikap Remaja Tentang Pernikahan Dini Di Smp Negeri 2 Sanden Bantul Yogyakarta	Design : <i>pre test- post test</i>  Variabel: video, pernikahan dini  Sampel : 215 responden  Jurnal : kesehatan kebidanan	Ada pengaruh promosi kesehatan dengan menggunakan media video untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap pada remaja putri. Hasil <i>Paired T-Test</i> diperoleh nilai $p < 0,000$ ( $< 0,05$ ).
7	Yulia Novita Tahun 2018	Pengaruh Penyuluhan Dengan Media Video Terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Pernikahan Dini Di SMP PGRI Kasihan Bantul	Design : <i>pre experiment</i>  Variabel : video, pernikahan dini  Sampel : 25 orang  ISSN: 2080-2582  Jurnal : <i>Midwifery</i>	ada pengaruh penyuluhan dengan media video terhadap pengetahuan remaja tentang pernikahan dini yaitu peningkatan 41,64 %.

---

<i>update</i>				
8	Anita Raj dkk, tahun 2019	<i>Students and brides: a qualitative analysis of the relationship between girls' education and early marriage in Ethiopia and India</i>	Desain : <i>true eksperimen</i>  Variabel : pendidikan anak perempuan dan pernikahan dini  Sampel = 127 responden  DOI: s12889-018-6340-6  Jurnal = BMC <i>Public Health</i>	Ada pengaruh upaya programatik harus diperluas untuk mencakup mendukung pendidikan bagi anak perempuan yang akan menikah dan melahirkan serta anak perempuan diluar nikah
9	Ufuk Ausen Sezgin, dkk 2019	<i>Impacts of early marriage and adolescent pregnancy on mental and somatic health: the role of partner violence</i>	Desain : <i>eksperimental</i>  Variabel : dampak pernikahan dini dan kehamilan remaja  Sampel : remaja usia 16-19 tahun  DOI: s00737-19-00960-w  Jurnal : arsip kesehatan mental wanita artikel ASLI	Ada pengaruh pernikahan dini dengan kekerasan pasangan , resiko kesehatan mental dan kehamilan remaja.

---

---

10	Fytra Indah Pambudi, 2017	Pengaruh Pemberian Video Pendewasaan Usia Perkawinan Terhadap Tingkat Pengetahuan Tentang Dampak Perkawinan Usia Dini Pada Remaja Di Dusun Bantulan Desa Sidoarum Sleman Yogyakarta	Desain : <i>true</i> <i>eksprerimen</i>  Variabel : video, pengetahuan, pernikahan dini  Sampel = 30 responden  ISSN: 2684- 8458  Jurnal : JURNAL Midwifery Update (MU)	Ada pengaruh pemberian video pendewasaan usia perkawinan terhadap tingkat pengetahuan tentang dampak perkawinan usia dini pada remaja di dusun bantulan desa sidoarum sleman. Remaja dalam menyikapi masalah pernikahan dini agar mau dan mampu mengaplikasikan materi yang terkandung dalam video PUP dengan menghindari atau tidak melakukan pernikahan dini.
----	------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

---

## B. Karakteristik Responden Studi

Responden dalam peneliti adalah remaja SMP-SMA di masing-masing negara. Dalam studi menyebutkan jumlah responden 40-120 orang. Karakteristik usia pada responden hampir sama yaitu 10-20 tahun. Intervensi yang diberikan pendidikan kesehatan dengan metode video tentang resiko pernikahan ini terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap.

## C. Analisis

### 1. Pengetahuan dan sikap *Pre Dan Post* Edukasi Resiko Pernikahan Dini

Dari hasil analisis Puspa Ayu (2018) menjelaskan bahwa pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan media video terhadap pengetahuan remaja putri mengalami peningkatan, hasil rata-rata *pre-test* (59,00) dan *post-test* (87,38) dengan peningkatan rata-rata 28,38% hasil uji statistik yang berarti ada pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan media video terhadap peningkatan pengetahuan remaja putri. Sama hal dengan hasil analisis dari Faradila (2019) menjelaskan hasil *post test* 5 menit setelah intervensi menggunakan media video dengan kategori baik yaitu 31 siswa (51,6%), kategori cukup 19 siswa (31,7%), dan kategori kurang 10 siswa ( 16,7%).

Analisis Fytra Indah Pambudi menunjukkan nilai komparatif pretest dan post-test tingkat pengetahuan responden tentang pendewasaan usia perkawinan pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol. dapat dikatakan tidak ada pengaruh yang signifikan pada pengetahuan responden yang tidak diberikan intervensi yaitu pemberian video pendewasaan usia perkawinan baik sebelum maupun setelahnya.

Kelompok		SD	SE±Mean	p
Intervensi	<i>Pretest</i>	4,49	1,161±66,666	0,000
	<i>Post test</i>	8,20	2,119±85,666	
Kontrol	<i>Pretest</i>	5,00	1,291±60,000	0,157
	<i>Post test</i>	5,23	1,351±61,666	

Berdasarkan hasil analisis menurut Eko Hendri (2018) dan Ayu Dewi (2018) menjelaskan hasil analisis menjelaskan penyuluhan menggunakan

video (92,59%) 25 orang setelah dilakukan penyuluhan pengetahuan meningkat dan (7,4%) 2 orang pengetahuan menurun setelah penyuluhan.

Menurut hasil analisis penelitian Yulia Novitasi (2017) dan Firatul Islamyah (2017) menjelaskan bahwa nilai rata-rata pengetahuan *pretest* sebesar 60.64 sedangkan nilai *posttest* sebesar 85.89 jadi nilai rata-rata mengalami peningkatan dari nilai rata-rata *pretest* kemudian nilai rata-rata pengetahuan pada kelompok perlakuan sebelum melakukan promosi kesehatan adalah 70.47 dan nilai rata-rata sesudah dilakukan promosi kesehatan adalah 84.88 artinya ada pengaruh promosi kesehatan tentang pernikahan dini dalam peningkatan pengetahuan remaja.

Tingkat Pengetahuan	<i>Pretest</i>		<i>Posttest</i>		Selisi h
	F	%	F	%	
Baik: 76%-100%	2	8%	23	92%	21
Cukup: 56%-75%	18	72%	2	8%	-16
Kurang: 0%-55%	7	28%	0	0%	-7

## 2. Penggunaan video

Menurut hasil analisis penelitian Fitatul Islamyah (2017) menjelaskan promosi kesehatan nilai rata-rata pengetahuan kelompok video mengalami peningkatan 20.45% sehingga menjadi 84.88 tidak jauh beda dengan hasil analisis penelitian Yulia Novitasi (2017) Ada pengaruh penyuluhan dengan media video terhadap tingkat peningkatan pengetahuan remaja.

Menurut hasil analisis Faradina (2019) menjelaskan bahwa lebih dari setengah jumlah responden terbanyak terdapat pada kategori baik

menggunakan media video yaitu 31 siswa (51,7%). Eko Hendri (2018) juga menjelaskan untuk penyuluhan menggunakan video (92,59%) 25 orang setelah dilakukan penyuluhan sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dengan penyuluhan menggunakan video.

Berdasarkan hasil analisis penelitian Puspa Ayu (2018) menunjukkan bahwa hasil pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan video terhadap peningkatan pengetahuan remaja putri mengalami peningkatan, hasil *pretest* didapatkan 2 responden (5%) dengan pengetahuan baik setelah diberikan pendidikan kesehatan meningkat menjadi 37 responden (92,5%) dengan selisih peningkatan responden sebelumnya dan setelah intervensi sebanyak 35 responden (87,5%), 22 responden (55%) dengan pengetahuan cukup, setelah diberikan intervensi mengalami penurunan menjadi 3 responden (7,5%) dengan selisih 16 responden (47,5%), dan 16 responden (40,0%) dengan pengetahuan kurang, setelah diberikan menjadi 0 responden (0%).

### **3. Efektivitas Edukasi Resiko Pernikahan Dengan Metode Video Pada Remaja**

Menurut penelitian Fakhur Rahman (2017) dan Liberty Baroqah (2019) menyebutkan hasil penelitian di dapatkan sebelum dilakukan intervensi pada kelompok responden eksperimen 11 orang (44%) mempunyai sikap buruk tentang pernikahan dini, 14 responden (56%) mempunyai sikap baik tentang pernikahan dini. Sedangkan pada kelompok kontrol sebelum dilakukan intervensi yang berbeda dengan kelompok eksperimen didapatkan sebanyak 14 responden (56%)

mempunyai sikap buruk tentang pernikahan dini dan sebanyak 11 responden (44%) mempunyai sikap baik tentang pernikahan dini. Sedangkan hasil yang berbeda diperlihatkan bahwa sesudah dilakukan intervensi pada kelompok eksperimen sebanyak 25 responden (100%) mempunyai sikap yang baik tentang pernikahan dini, sedangkan kelompok kontrol sesudah dilakukan intervensi yang berbeda dengan kelompok eksperimen didapatkan sebanyak 12 responden (48%) mempunyai sikap buruk tentang pernikahan dini dan sebanyak 13 responden (52%) mempunyai sikap baik tentang pernikahan dini. Artinya terdapat perbedaan bermakna antara pengetahuan dan sikap sebelum dan sesudah pemutaran film mancur sehingga menunjukkan bahwa produk media video dan media massa menunjukkan hubungan yang signifikan antara penggunaan media massa dan video dengan tingkat pengetahuan tentang dampak pernikahan dini.

Menurut hasil penelitian Sri Madinah tahun 2017 pendidikan kesehatan reproduksi dilakukan dengan menggunakan PPT (*power point*) dan *leaflet* sebagai pendukung media penyuluhan. Materi yang disampaikan seputar pengetahuan dasar tentang kesehatan reproduksi dan program pendewasaan usia perkawinan. Pengetahuan sebelum (*pre test*) diberikan pendidikan kesehatan reproduksi yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 46 responden (88,5%) dan yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 6 responden (11,5%). Pengetahuan sesudah (*post test*) diberikan pendidikan kesehatan reproduksi yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 28 responden (46,2%) dan yang memiliki pengetahuan

baik sebanyak 24 responden (53,8%). Ada perbedaan pengetahuan remaja tentang pendewasaan usia pernikahan sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan reproduksi.

Hasil penelitian Eko Hendri (2018) menurutnya penyuluhan menggunakan video sesudah dilakukan penyuluhan nilai rata-rata 81,02%. Efektivitas penyuluhan seks bebas menggunakan video *T- test* ( $p \text{ value} = 0,000$ ) dapat di artikan penyuluhan meggunakan video efektif. Sedangkan menggunakan penyuluhan dengan gambar sesudah dilakukan penyuluhan nilai rata-rata 70,14.

Berdasarkan analisis Ayu Dewi (2018) dan Faradina (2019) menjelaskan terdapat pengaruh terhadap pengetahuan dan sikap remaja menggunakan media video lebih efektif karena 36 responden (60%) dalam kategori baik menggunakan video dan paling sedikit terdapat kategori kurang menggunakan media video yaitu 7 responden (11,7%).

#### **D. Pembahasan**

Hasil dari analisis 10 jurnal studi penelitian yang dilakukan untuk mengetahui efektivitas edukasi pernikahan dini dengan metode video terhadap peningkatan pengetahuan, sikap dan motivasi pada remaja dalam *literatur review*.

Pengetahuan yang baik akan ikut membentuk dan memperngaruhi pola pikir seseorang kemudian pola pikir tersebut akan membentuk sikap serta motivasi yang positif pula. Dari analisis 10 studi ditemukan bahwa masih ada banyak remaja yang tidak mengerti resiko pernikahan dini namun setelah di

berikan edukasi responden dapat meningkatkan pengetahuannya dengan metode video.

Pendidikan telah semakin maju, peserta didik/siswa semakin berkembang dan terus mengikuti perkembangan teknologi. Siswa saat ini umumnya lebih menyukai sesuatu yang bersifat variatif dan tidak membosankan. Proses pembelajaran merupakan tolak ukur dari kesuksesan dalam pencapaian dan penyampaian materi. Maka penggunaan media video merupakan media yang tepat karena memiliki durasi yang tidak terlalu panjang. Menurut teori ahli bahwa dengan menambahkan visual dalam pembelajaran, dapat meningkatkan ingatan dari 14% menjadi 38%.

Menurut Dari hasil uji statistik Ayu Dewi (2018) dengan menggunakan uji *independent sampel T-test* untuk pengetahuan dan sikap remaja menggunakan media video dan *leaflet* diperoleh nilai  $p\text{-value} = 0,000$  atau  $<0,05$ . Sehingga ada pengaruh penyuluhan dengan media video dan *leaflet* terhadap pengetahuan dan sikap remaja tentang resiko pernikahan dini. Hal ini sesuai dengan teori yang disebutkan oleh Kartasura yang menunjukkan media video lebih efektif untuk sebuah proses perubahan, membuat konsep yang abstrak menjadi lebih konkrit, dapat menjelaskan konsep yang sulit, mendorong motivasi belajar sehingga mudah untuk dimengerti.

Teori yang disebutkan oleh Harginson belajar dengan melihat dapat menyerap 50%, dan mendengar 10%, sehingga memberikan promosi kesehatan menggunakan media video siswa dapat memahami 60% dari materi yang disampaikan. Ini sesuai dengan hasil penelitian dari Fitatul Islamyah (2017) dan Faradina (2019) terdapat pengaruh pemberian promosi kesehatan

antara media video dengan *leaflet* terhadap pengetahuan remaja tentang pernikahan dini yaitu terjadi peningkatan nilai ( $p$ -value = 0,000) terjadi peningkatan pengetahuan dan sikap remaja yang bermakna sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media video lebih efektif dalam promosi kesehatan.

Hasil penelitian Fatkhur (2017) menyebutkan bahwa penyuluhan dengan menggunakan media film mancur efektif meningkatkan pengetahuan, sikap serta motivasi tentang pernikahan dini, karena penyampaian materi dengan menggunakan media video, meningkatkan motivasi responden karena menggambarkan kejadian secara *real* dari masalah yang dialami sehingga media video efektif dalam meningkatkan pengetahuan tentang pernikahan dini, karena didalamnya dibuat sedemikian rupa agar dapat menggambarkan kehidupan pelaku pernikahan dini secara *real* dan mudah untuk dimengerti bagi remaja. Sehingga berdasarkan hasil uji statistik menunjukkan perbedaan tingkat pengetahuan tentang pernikahan dini sebelum dan sesudah pemutaran film mancur diperoleh  $p$  value = 0,000 atau  $<0.05$ . artinya terdapat perbedaan bermakna antara pengetahuan sebelum dan sesudah pemutaran film mancur.

Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Teguh Trianton bahwa media audio visual seperti film atau TV adalah alat yang dapat dilihat dan didengar yang dipakai dalam proses pembelajaran dengan maksud untuk membuat cara komunikasi lebih efektif dan efisien, maka film dapat dijadikan sarana alternatif dalam mengoptimalkan proses pembelajaran, dikarenakan beberapa aspek antara lain: mudah dipahami karena menggambarkan realita secara langsung, lebih menarik dan tidak membosankan.

Seperti yang dikatakan oleh Meinarno (2011) bahwa isu pernikahan penting untuk diperhatikan karena masih banyak masalah yang mengikutinya yang disebabkan oleh manusia. Salah satunya adalah pernikahan bawah umur. Menurut Ufuk Ausen (2017) menyebutkan dampak dari pernikahan dini diantaranya kehamilan remaja yang masih menjalani pendidikan. Ia juga menyebutkan bahwa perempuan yang melahirkan usia 13-19 tahun mengakibatkan kecemasan lebih tinggi serta peningkatan kekerasan pasangan. Sehingga permasalahan pemahaman pernikahan dini peserta didik/ siswa dapat meningkat apabila dirangsang dengan masukan dari orang lain. adanya bimbingan dan penyuluhan dengan menggunakan metode video atau audio visual.

Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Februanti menyebutkan bahwa informasi yang baru akan disaring sesuai atau tidak dengan budaya yang ada atau agama yang dianut. Budaya dimasyarakat terutama masyarakat pedesaan sangat jarang membahas tentang dampak pernikahan dini, karena pernikahan dini dianggap hal yang biasa terjadi dimasyarakat. Sehingga penggunaan media massa disini sangat lah berguna untuk masyarakat atau remaja yang akan mengakses informasi yang didapatkan dari media massa. Akan tetapi informasi di media massa tidak semuanya benar oleh karena itu remaja memerlukan pendampingan. Ini sesuai dengan penelitian Liberty Baroqah (2019) juga menjelaskan terdapat hubungan penggunaan media massa dengan tingkat pengetahuan terhadap dampak pernikahan dini sehingga dapat disimpulkan bahwa media massa efektif untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap pada remaja terhadap dampak pernikahan dini.

Berdasarkan hasil penelitian Yulia Novitasari (2017), Puspa Ayu (2018) serta Eko Hendri (2018) menyebutkan pengetahuan remaja tentang pernikahan dini setelah diberikan penyuluhan dengan media video dalam kategori baik dengan nilai  $P \text{ value} = 0.000$  diketahui bahwa dengan adanya pemberian penyuluhan pendidikan kesehatan mampu mengubah tingkat pengetahuan menjadi lebih baik sehingga mampu meningkatkan kesadaran sesuai dengan yang diharapkan. Ini sesuai dengan teori Notoatmodjo (2012) tentang pengetahuan didapatkan sebagian besar melalui indra pendengaran (telinga) dan indra penglihatan (mata) sehingga siswa menjadi tahu akan resiko dari pernikahan dini kemudian memahami akan dampak yang timbul jika dilakukan pernikahan dini tersebut dengan adanya penyuluhan menggunakan metode video siswa diharapkan dapat mengaplikasikan di kehidupannya.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

1. Berdasarkan 10 jurnal yang telah di *review* tentang “Efektivitas edukasi resiko pernikahan dini dengan metode video terhadap peningkatan pengetahuan, sikap dan motivasi pada remaja” penyuluhan dilakukan pada siswa SMP-SMA dengan metode video. Diketahui setelah dilakukan edukasi pada remaja dengan menggunakan metode video lebih efektif diterapkan pada siswa sebagai pendidikan kesehatan karena media video sangat menarik minat siswa sehingga terdapat peningkatan pengetahuan dan sikap sehingga mempermudah, mempercepat dan meningkatkan kualitas belajar siswa.
2. Berdasarkan 10 jurnal yang telah di *review* tentang “Efektivitas edukasi resiko pernikahan dini dengan metode video terhadap peningkatan pengetahuan, sikap dan motivasi pada remaja” sangat efektif karena kebanyakan jurnal menjelaskan media video lebih efektif dalam menyampaikan informasi pendidikan kesehatan reproduksi khususnya resiko pernikahan dini. Media video juga merupakan alat yang dapat membantu menstimulasi indera pendengaran dan pengeliatan pada proses penyampaian materi. Penggunaan media video yang menarik akan lebih mudah dipahami karena adanya suara dan gambar visual sehingga disimpulkan bahwa terdapat efektivitas edukasi resiko pernikahan dini dengan menggunakan metode video terhadap peningkatan pengetahuan, sikap dan motivasi pada remaja.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Remaja**

Di harapkan bagi remaja perempuan lebih mempelajari lagi dan lebih memahami mengetahui resiko pernikahan dini dan tetap konsisten dengan batas usia menikah yaitu minimal 20 tahun.

### **2. Bagi Akademik**

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber bacaan dan informasi di lingkungan Poltekkes Kemenkes Bengkulu.

### **3. Bagi Peneliti**

Diharapkan bagi peneliti memiliki banyak referensi buku-buku, jurnal atau artikel internasional dan nasional terbaru mengenai resiko pernikahan dini sehingga hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber informasi, referensi dan perbandingan

## DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, Rizqy, dkk. *Pengaruh Penyuluhan Terhadap Pengetahuan Reaja Tentang Pernikahan Dini Di Kelas Viii Di Smp Negeri 4 Banjarmasin*. Vol.8 No.1 Juli 2017
- Anita Raj dkk, tahun 2019 *Students and brides: a qualitative analysis of the relationship between girls' education and early marriage in Ethiopia and India*. *J RES EAR CH AR TIC LE BMC Public Health*
- Ayu Dewi Lestari dan Lina Sundayani. *Pengaruh Penyuluhan Dengan Media Video dan Leaflet Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Tentang Resiko Pernikahan Dini di Lingkungan Gerung Butun Timur Tahun 2018*. *J Midwifery Update (MU) Tahun 2018*
- Arief, Nurhaeni. 2012. *kehamilan dan kelahiran sehat*. Jogjakarta: Dianloka
- Arsyad Azhar. 2019. *Media Pembelajaran*. Jakart: Rajawali Pers.
- Badan Kependudukan dan Keluarga Berencan Nasional (BKKBN). (2012). *Pernikahan Dini pada Beberapa Provinsi di Indonesia: Akar Masalah dan Peran Kelembagaan di Daerah*. Jakarta: Direktorat Analisis Dampak Kependudukan BKKBN.
- Badan Kependudukan dan Keluarga Berencan Nasional (BKKBN). 2013. *Pedoman Pengelolaan Pusat Informasi dan Konseling Remaja dan Mahasiswa (PIK R/M)*. Jakarta
- Badan Kependudukan dan Keluarga Berencan Nasional (BKKBN) Prov Bengkulu 2019. [Http://Pk.Bkkbn.Go.Id/PK/Laporan/Tabel15.aspx](http://Pk.Bkkbn.Go.Id/PK/Laporan/Tabel15.aspx)
- Badan Pusat Statistik. 2018. *Data dan Informasi Kemiskinan Kabupaten/Kota Tahun*. Jakarta: (BPS,2018)
- Baroqah, Liberty, dkk. *Hubungan Penggunaan Media Massa Dengan Tingkat Pengetahuan Dampak Pernikahan Dini Terhadap Kesehatan Reproduksi*. *J Kebidanan* volumen IX, No.01 Juni 2019
- Elba F, Merry, Wijyaya. *Efektivitas Pembekalan Materi Kesehatan Reproduksi Tentang Bahaya Pernikahan Dini Untuk Remaja Putri*. Vol. XIII, *Jurnal Sehat Masada* Volume Xiii Nomor 2. 2019. Hal. 100–7.
- 
- Pengaruh pembekalan materi kesehatan reproduksi tentang bahaya pernikahan dini untuk remaja putri*. Vol 8 NO. 1 maret 2019 hal 1-5
- Faradina Lisanda Putri, dkk tahun 2019 *Efektivitas penggunaan media video dan ular tangga terhadap tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi siswa kelas IX*. *jurnal pendidikan kesehatan*, volume 8, No. 8 1 april 2019:23-35
- Firatul Islamyah Tahun 2017 . *Pengaruh Promosi Kesehatan Dengan Video Dalam Meningkatkan Pengetahuan Dan Sikap Remaja Tentang*

*Pernikahan Dini Di Smp Negeri 2 Sanden Bantul Yogyakarta. kesehatan kebidanan tahun 2017*

Handayani S, Emilia O, Wahyuni B. *Efektivitas Metode Diskusi Kelompok Dengan Dan Tanpa Facilitator In Improving Knowledge , Attitude And Motivation Of. Ber Kedokt Masy. 2019;25(3):133–41.*

Hasanah H. *Pemahaman Kesehatan Reproduksi Bagi Perempuan: Sebuah Strategi Mencegah Berbagai Resiko Masalah Reproduksi Remaja. Sawwa J Stud Gend. 2017;11(2):229.*

Hendri, Eko dkk . *Efektivitas Penyuluhan Seks Bebas Menggunakan Video Dan Gambar Terhadap Pengetahuan Seks Bebas Pada Remaja. tahun 2018*

Hurlock.B,Elizabet, 2013, *Psikologi Perkembangan*, Edisi 5, Erlangga

Irawati 2016,*Pengetahuan Dan Sumber Informasi Kesehatan Reproduksi Remaja Di Indonesia*“, Vol.1, No.2.

Ironi, Chandhi putri. *Pengaryh Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Terhadap Pengetahuan Tentang Dampak Pernikahan Dini Pada Kesehatan Reproduksi. Vol. 2 No. 2 Agustus 20144*

Kumalasari & Andhyantoro, 2012. *Kesehatan Reproduksi Mahasiswa Kebidanan & Keperawatan, Edisi 1, Salemba Medika, Jakarta.*

Kusmiran, Eny. 2011. *Kesehatan Reproduksi Remaja dan Wanita. Jakarta: Salemba Medika.*

Kusuma, Rohman, Fatkhur,dkk. *Film Mancur (Manten Kencur) sebagai peningkatan pengetahuan dan sikap tentang pernikahan dini. J of Hellth Education. JHE 2(1) (2017)*

Larassati PA, Baiq H, Rumintang I. *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Video Terhadap Peningkatan Pengetahuan Remaja Putri. J Midwifery Updat ( Mu ). 2018;8511:21–9.*

Mansur, Herawati. 2009. *Psikologi Ibu Dan Anak Untuk Kebidanan. Jakarta: Salemba Medika.*

mardian, arief. 2017. *Metodologi Penelitian Kesehatan. Salemba Medika: Jakarta.*

Marmi. *Kesehatan Reproduksi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar; 2014*

Notoatmodjo, Soekijo. 2012. *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni. Jakarta : PT Rineka Cipta*

-----2013. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Rineka Cipta: Jakarta*

- Nirwana, Ade Benih. 2011. *Psikologi Kesehatan Wanita*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Nikmatul Iza. *Penerapan Model Pembelajaran Langsung dengan Video Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Membuat Pola Celana Dismk Negeri 1 Baureno-Bojonegoro*. Volume 03 Nomor 03 Tahun 2014, Edisi Yudisium Periode Agustus 2014, Hal 20-31
- Nurhidayati D, Pratiwi TI. *Pengembangan Media Video Untuk Meningkatkan Pemahaman Bahaya Seks Bebas Di Kalangan Remaja SMA Negeri 1 Soko Tuban*. *J BK UNESA [Internet]*. 2013;1(1):281–90. Tersedia Pada: [Http://Jurnalmahasiswa.Unesa.Ac.Id/Index.Php/Jurnal-Bk-Unesa/Article/View/3444/5734](http://Jurnalmahasiswa.Unesa.Ac.Id/Index.Php/Jurnal-Bk-Unesa/Article/View/3444/5734)
- Oktavia, radiyani eka, dkk. *Pengaruh Resiko Pernikahan Remaja Umur 13-19 Tahun 2018*.
- Papalia, E. D. dan Feldman, R. T. (2011). *Meyelami Perkembangan Manusia ; Experience Hman Development*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Pohan NH. *Faktor Yang Berhubungan Dengan Pernikahan Usia Dini Terhadap Remaja Putri.. J Endur [Internet]*. 2017;2(3):424–35. Tersedia Pada: [Http://Doi.Org/10.22216/Jen.V2i3.2283](http://Doi.Org/10.22216/Jen.V2i3.2283)
- Rasjidi Imam. (2010). *Kanker Serviks Dalam Buku Epidemiologi Kanker Pada Wanita*, Jakarta, Sagung Seto, Hal 165-166.
- Reeder, J Sharon. 2011. *Keperawatan marteritas*. Vol.2 . EGC
- Ridhaningsih dan Sitti Nur Djannah. 2010. *Hubungan Aktivitas Seksual pada Usia Dini, Promiskuitas dan Bilas Vagina dengan Kejadian Kanker Leher Rahim pada Pasien Onkology di RSUD Dr. Moewardi Surakarta*. Yogyakarta. Universitas Ahmad Dahlan.
- Rohan HH., dan Siyoto S. 2013. *Buku Ajar Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Rohan, Hasdianah Hasan. 2013. *Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Romauli, S., dan Vindari, A., 2012. *Kesehatan Reproduksi Buat Mahasiswi Kebidanan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Rosamali, Akmal. *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Bahaya Pernikahan Dini Di Lombok Barat*. Vol. 4 No.3 Juli 2020
- Sadiman, Arif.Dkk. 2015. *Media Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Satriyandari Y, Utami FS. *Buku Ajar Kesehatan Reproduksi Nikah Dini??? Mau*

Atau Malu?? [Internet]. 2018. Tersedia Pada: [Http://Digilib.Unisayogya.Ac.Id/4762/1/BUKU ISBN YEKTI REVISI 1](http://Digilib.Unisayogya.Ac.Id/4762/1/BUKU%20ISBN%20YEKTI%20REVISI%201)

Setiadi, Nugroho J. (2012). *Perilaku Konsumen*. Cetakan 4. Edisi Revisi. Jakarta: Kencana.

Sri Madinah, M. Zen Rahfiludin SAN. *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Reproduksi Thd Tingkat Pengetahuan Tentang Pendewasaan Usia Perkawinan*. 2017;5:332–40.

Snyder, H. 2019. 'Literature review as a research methodology: An overview and guidelines'. *Journal of Business Research*, 104, pp. 333–339, <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.07.039>

Sudjana Dan Rivai. 2015. *Media Pengajaran*. Jakarta: Sinar Baru Algensindo

Ufuk Ausen Sezgin, dkk 2019 *Impacts of early marriage and adolescent pregnancy on mental and somatic health: the role of partner violence*. DOI: s00737-19-00960-w *Jurnal : arsip kesehatan mental wanita* artikel ASLI

Umar Fahmi Achmadi. 2013, *Kesehatan Masyarakat : Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Rajawali Pers.

UNICEF (2018). Undernutrition contributes to nearly half of all deaths in children under 5 and is widespread in Asia and Africa. <https://data.unicef.org/topic/nutrition/malnutrition/> - Diakses September 2019.

Wawan, Dewi M. 2011. *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia*. Cetakan II. Yogyakarta : Nuha Medika.

Wiyono, S., Iskandar, TM., & Suprijono. (2008). *Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) Untuk Deteksi Dini Lesi Prakanker Serviks*. *Media Medika Indonesiana*, 43 (3), hlm. 116-121

Widyastuti, Y., dkk. 2013. *Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta: Fitrimaya.

World Health Organization 2016, „*Defining Sexual Health: Report Of Technical Consultation On Sexual Health* “, Sexual Health Document Series, Geneva, Hal.0–30.

Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran*. Jakarta : Gaung Persada (GP) Press. 2014

Yulia Novita Tahun 2018 *Pengaruh Penyuluhan Dengan Media Video Terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Pernikahan Dini Di SMP PGRI Kasihan Bantul*. J Midwifery Update 2018

**L  
A  
M  
P  
I  
R  
A  
N**



**KEMENTERIAN KESEHATAN RI**  
**POLITEKNIK KESEHATAN BENGKULU**  
**JURUSAN KEBIDANAN**

Jalan Indra Giri No.03 Padang Harapan Kota Bengkulu Telp. (0736) 341212



**LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI**

**Nama Pembimbing II : Diah Eka Nugraheni, M.Keb**  
**NIP : 198006052001122001**  
**Nama Mahasiswa : Yulia Utama Nengsi**  
**NIM : P05140419060**  
**Judul Skripsi : Efektivitas Edukasi Resiko Pernikahan Dini**  
**Dengan Metode Video Terhadap Peningkatan**  
**Pengetahuan Dan Sikap Pada Remaja**

No	Hari/Tgl	Topik	Saran	Paraf Pembimbing
1	02-09-2020	Konsul judul proposal	Perbaikan judul	 Diah Eka Nugraheni, M.Keb
2	04-09-2020	Konsul judul proposal	Perbaikan judul	 Diah Eka Nugraheni, M.Keb
3	07-09-2020	Acc judul	Lanjut Bab I-III	 Diah Eka Nugraheni, M.Keb
4	27-10-2020	Konsul bab I-II	Perbaikain bab I-III	 Diah Eka Nugraheni, M.Keb
5	28-10-2020	Konsul bab I-III	Perbaikain bab I-III	 Diah Eka Nugraheni, M.Keb
6	4-11-2020	Acc Proposal	Belajar untuk ujian dan perbaiki yang belum rapi	 Diah Eka Nugraheni, M.Keb
7	04-01-2021	Bab IV	Analisis dan pembahasan	 Diah Eka Nugraheni, M.Keb
8	05-01-2021	Bab IV	Analisis dan pembahasan	 Diah Eka Nugraheni, M.Keb
9	06-01-2021	Bab IV	Analisis dan pembahasan	 Diah Eka Nugraheni, M.Keb

<b>10</b>	07-01-2021	Bab IV	Analisis dan pembahasan	 Diah Eka Nugraheni, M.Keb
<b>11</b>	08-01-2021	Bab V	Kesimpulan dan saran	 Diah Eka Nugraheni, M.Keb
<b>12</b>	11-01-2021	Bab V	Kesimpulan dan saran	 Diah Eka Nugraheni, M.Keb
<b>13</b>	12-01-2021	Acc	Belajar dan pelajari untuk ujian serta perbaiki yang masih kurang	 Diah Eka Nugraheni, M.Keb



**KEMENTERIAN KESEHATAN RI**  
**POLITEKNIK KESEHATAN BENGKULU**  
**JURUSAN KEBIDANAN**

Jalan Indra Giri No.03 Padang Harapan Kota Bengkulu Telp. (0736) 341212



**LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI**

**Nama Pembimbing II** : Yuniarti, SST., M.Kes  
**NIP** : 198006052001122001  
**Nama Mahasiswa** : Yulia Utama Nengsi  
**NIM** : P05140419060  
**Judul Skripsi** : Efektivitas Edukasi Resiko Pernikahan Dini  
Dengan Metode Video Terhadap Peningkatan  
Pengetahuan Dan Sikap Pada Remaja

No	Hari/Tgl	Topik	Saran	Paraf Pembimbing
1	02-09-2020	Konsul judul proposal	Perbaikan judul	 Yuniarti, SST., M.Kes
2	04-09-2020	Konsul judul proposal	Perbaikan judul	 Yuniarti, SST., M.Kes
3	07-09-2020	Acc judul	Lanjut Bab I-III	 Yuniarti, SST., M.Kes
4	27-10-2020	Konsul bab I-II	Perbaikain bab I-III	 Yuniarti, SST., M.Kes
5	28-10-2020	Konsul bab I-III	Perbaikain bab I-III	 Yuniarti, SST., M.Kes
6	4-11-2020	Acc Proposal	Belajar untuk ujian dan perbaiki yang belum rapi	 Yuniarti, SST., M.Kes
7	04-01-2021	Bab IV	Analisis dan pembahasan	 Yuniarti, SST., M.Kes
8	05-01-2021	Bab IV	Analisis dan pembahasan	 Yuniarti, SST., M.Kes
9	06-01-2021	Bab IV	Analisis dan pembahasan	 Yuniarti, SST., M.Kes

<b>10</b>	07-01-2021	Bab IV	Analisis dan pembahasan	 Yuniarti, SST., M.Kes
<b>11</b>	08-01-2021	Bab V	Kesimpulan dan saran	 Yuniarti, SST., M.Kes
<b>12</b>	11-01-2021	Bab V	Kesimpulan dan saran	 Yuniarti, SST., M.Kes
<b>13</b>	12-01-2021	Acc	Belajar dan pelajari untuk ujian serta perbaiki yang masih kurang	 Yuniarti, SST., M.Kes

Daftar penilaian jurnal untuk Quasi-Experimenta

**Efektivitas Media Promosi Kesehatan Terhadap Pengetahuan Remaja**

**Tentang Pendewasaan Usia Perkawinan**

Peninjau : yulia utama nengsi

Tanggal :

Penulis : ika murtiyarini

Tahun : 2017

nomor

catatan : 1

No	Pertanyaan	Iya	Tidak	Tidak jelas	Tidak dapat diterapkan
1	Apakah jelas dalam penelitian ini apa 'penyebab' dan apa 'efek' (yaitu tidak ada kebingungan tentang variabel mana yang lebih dulu)				
2	Dimana para partisipan termasuk dalam setiap perbandingan yang serupa				
3	Di mana para peserta termasuk dalam setiap perbandingan yang menerima perawatan / perawatan serupa, selain pemaparan atau intervensi yang diminati				
4	Apakah ada kelompok control				
5	Apakah ada beberapa pengukuran dari hasil sebelum dan sesudah intervensi / paparan				
6	Adakah tindak lanjut lengkap dan jika tidak, apakah perbedaan antara kelompok dalam hal tindak lanjut mereka dijelaskan dan dianalisis secara memadai				
7	Adakah hasil dari peserta yang termasuk dalam setiap perbandingan yang diukur dengan cara yang sama				
8	Adakah hasil diukur dengan cara yang andal				
9	Adalah analisis statistik yang sesuai				

Daftar penilaian jurnal untuk Quasi-Experimenta

**Pengaruh penyuluhan kesehatan reproduksi terhadap pengetahuan  
tentang dampak pernikahan dini pada kesehatan reproduksi**

Peninjau : yulia utama nengsi

Tanggal :

Penulis : putri candhi ironi

Tahun : 2014

nomor

catatan : 2

No	Pertanyaan	Iya	Tidak	Tidak jelas	Tidak dapat diterapkan
1	Apakah jelas dalam penelitian ini apa 'penyebab' dan apa 'efek' (yaitu tidak ada kebingungan tentang variabel mana yang lebih dulu)	√			
2	Dimana para partisipan termasuk dalam setiap perbandingan yang serupa	√			
3	Di mana para peserta termasuk dalam setiap perbandingan yang menerima perawatan / perawatan serupa, selain pemaparan atau intervensi yang diminati	√			
4	Apakah ada kelompok control		√		
5	Apakah ada beberapa pengukuran dari hasil sebelum dan sesudah intervensi / paparan	√			
6	Adakah tindak lanjut lengkap dan jika tidak, apakah perbedaan antara kelompok dalam hal tindak lanjut mereka dijelaskan dan dianalisis secara memadai	√			
7	Adakah hasil dari peserta yang termasuk dalam setiap perbandingan yang diukur dengan cara yang sama	√			
8	Adakah hasil diukur dengan cara yang andal	√			
9	Adalah analisis statistik yang sesuai	√			

Daftar penilaian jurnal untuk cross sectional

**Hubungan penggunaan media massa dengan tingkat pengetahuan  
dampak pernikahan dini terhadap kesehatan reproduksi**

Peninjau : yulia utama nengsi

Tanggal :

Penulis : liberty Barokah

Tahun : 2019

nomor

catatan : 3

No	Pertanyaan	Iya	Tidak	Tidak jelas	Tidak dapat diterapkan
1	Apakah jelas dalam penelitian ini apa 'penyebab' dan apa 'efek' (yaitu tidak ada kebingungan tentang variabel mana yang lebih dulu)	√			
2	Dimana para partisipan termasuk dalam setiap perbandingan yang serupa	√			
3	Di mana para peserta termasuk dalam setiap perbandingan yang menerima perawatan / perawatan serupa, selain pemaparan atau intervensi yang diminati		√		
4	Apakah ada kelompok control		√		
5	Apakah ada beberapa pengukuran dari hasil sebelum dan sesudah intervensi / paparan	√			
6	Adakah tindak lanjut lengkap dan jika tidak, apakah perbedaan antara kelompok dalam hal tindak lanjut mereka dijelaskan dan dianalisis secara memadai	√			
7	Adakah hasil dari peserta yang termasuk dalam setiap perbandingan yang diukur dengan cara yang sama	√			
8	Adakah hasil diukur dengan cara yang andal		√		
9	Adalah analisis statistik yang sesuai	√			

Daftar penilaian jurnal untuk croos sectional

**Pengetahuan resiko pernikahan dini pada remaja umur 13-19 tahun**

Peninjau : yulia utama nengsi

Tanggal :

Penulis : eka radiyani

Tahun : 2018

nomor

catatan : 4

No	Pertanyaan	Iya	Tidak	Tidak jelas	Tidak dapat diterapkan
1	Apakah jelas dalam penelitian ini apa 'penyebab' dan apa 'efek' (yaitu tidak ada kebingungan tentang variabel mana yang lebih dulu)	√			
2	Dimana para partisipan termasuk dalam setiap perbandingan yang serupa	√			
3	Di mana para peserta termasuk dalam setiap perbandingan yang menerima perawatan / perawatan serupa, selain pemaparan atau intervensi yang diminati		√		
4	Apakah ada kelompok control	√			
5	Apakah ada beberapa pengukuran dari hasil sebelum dan sesudah intervensi / paparan	√			
6	Adakah tindak lanjut lengkap dan jika tidak, apakah perbedaan antara kelompok dalam hal tindak lanjut mereka dijelaskan dan dianalisis secara memadai		√		
7	Adakah hasil dari peserta yang termasuk dalam setiap perbandingan yang diukur dengan cara yang sama	√			
8	Adakah hasil diukur dengan cara yang andal	√			
9	Adalah analisis statistik yang sesuai		√		

Daftar penilaian jurnal untuk Quasi experimental  
**Efektivitas metode diskusi kelompok dengan dan tanpa fasilitator pada  
 peningkatan pengetahuan, sikap dan motivasi remaja tentang perilaku  
 seks pra nikah**

Peninjau : yulia utama nengsi

Tanggal :

Penulis : sri handayani

Tahun : 2019

nomor

catatan : 5

No	Pertanyaan	Iya	Tidak	Tidak jelas	Tidak dapat diterapkan
1	Apakah jelas dalam penelitian ini apa 'penyebab' dan apa 'efek' (yaitu tidak ada kebingungan tentang variabel mana yang lebih dulu)	√			
2	Dimana para partisipan termasuk dalam setiap perbandingan yang serupa	√			
3	Di mana para peserta termasuk dalam setiap perbandingan yang menerima perawatan / perawatan serupa, selain pemaparan atau intervensi yang diminati	√			
4	Apakah ada kelompok control	√			
5	Apakah ada beberapa pengukuran dari hasil sebelum dan sesudah intervensi / paparan	√			
6	Adakah tindak lanjut lengkap dan jika tidak, apakah perbedaan antara kelompok dalam hal tindak lanjut mereka dijelaskan dan dianalisis secara memadai	√			
7	Adakah hasil dari peserta yang termasuk dalam setiap perbandingan yang diukur dengan cara yang sama	√			
8	Adakah hasil diukur dengan cara yang andal		√		
9	Adalah analisis statistik yang sesuai		√		

Daftar penilaian jurnal untuk *pre test-post test design*

**Efektivitas pembekalan materi kesehatan reproduksi tentang bahaya pernikahan dini untuk remaja putri**

Peninjau : yulia utama nengsi

Tanggal :

Penulis : fardila elba

Tahun : 2019

nomor

catatan : 6

No	Pertanyaan	Iya	Tidak	Tidak jelas	Tidak dapat diterapkan
1	Apakah jelas dalam penelitian ini apa 'penyebab' dan apa 'efek' (yaitu tidak ada kebingungan tentang variabel mana yang lebih dulu)		√		
2	Dimana para partisipan termasuk dalam setiap perbandingan yang serupa		√		
3	Di mana para peserta termasuk dalam setiap perbandingan yang menerima perawatan / perawatan serupa, selain pemaparan atau intervensi yang diminati	√			
4	Apakah ada kelompok control		√		
5	Apakah ada beberapa pengukuran dari hasil sebelum dan sesudah intervensi / paparan	√			
6	Adakah tindak lanjut lengkap dan jika tidak, apakah perbedaan antara kelompok dalam hal tindak lanjut mereka dijelaskan dan dianalisis secara memadai	√			
7	Adakah hasil dari peserta yang termasuk dalam setiap perbandingan yang diukur dengan cara yang sama	√			
8	Adakah hasil diukur dengan cara yang andal		√		
9	Adalah analisis statistik yang sesuai		√		

Daftar penilaian jurnal untuk *pre test-post test design*

**Pengaruh pembelakan materi kesehatan reproduksi tentang bahaya pernikahan dini untuk remaja putri**

Peninjau : yulia utama nengsi

Tanggal :

Penulis : merry wijaya

Tahun : 2019

nomor

catatan : 7

No	Pertanyaan	Iya	Tidak	Tidak jelas	Tidak dapat diterapkan
1	Apakah jelas dalam penelitian ini apa 'penyebab' dan apa 'efek' (yaitu tidak ada kebingungan tentang variabel mana yang lebih dulu)	√			
2	Dimana para partisipan termasuk dalam setiap perbandingan yang serupa		√		
3	Di mana para peserta termasuk dalam setiap perbandingan yang menerima perawatan / perawatan serupa, selain pemaparan atau intervensi yang diminati	√			
4	Apakah ada kelompok control	√			
5	Apakah ada beberapa pengukuran dari hasil sebelum dan sesudah intervensi / paparan		√		
6	Adakah tindak lanjut lengkap dan jika tidak, apakah perbedaan antara kelompok dalam hal tindak lanjut mereka dijelaskan dan dianalisis secara memadai	√			
7	Adakah hasil dari peserta yang termasuk dalam setiap perbandingan yang diukur dengan cara yang sama		√		
8	Adakah hasil diukur dengan cara yang andal	√			
9	Adalah analisis statistik yang sesuai	√			

Daftar penilaian jurnal untuk *pre test-post test design*  
**pengaruh pendidikan kesehatan reproduksi terhadap tingkat  
 pengetahuan tentang pendewasaan usia perkainan**

Peninjau : yulia utama nengsi

Tanggal :

Penulis : sri madinah

Tahun : 2017

nomor

catatan : 8

No	Pertanyaan	Iya	Tidak	Tidak jelas	Tidak dapat diterapkan
1	Apakah jelas dalam penelitian ini apa 'penyebab' dan apa 'efek' (yaitu tidak ada kebingungan tentang variabel mana yang lebih dulu)	√			
2	Dimana para partisipan termasuk dalam setiap perbandingan yang serupa		√		
3	Di mana para peserta termasuk dalam setiap perbandingan yang menerima perawatan / perawatan serupa, selain pemaparan atau intervensi yang diminati	√			
4	Apakah ada kelompok control	√			
5	Apakah ada beberapa pengukuran dari hasil sebelum dan sesudah intervensi / paparan		√		
6	Adakah tindak lanjut lengkap dan jika tidak, apakah perbedaan antara kelompok dalam hal tindak lanjut mereka dijelaskan dan dianalisis secara memadai	√			
7	Adakah hasil dari peserta yang termasuk dalam setiap perbandingan yang diukur dengan cara yang sama		√		
8	Adakah hasil diukur dengan cara yang andal	√			
9	Adalah analisis statistik yang sesuai	√			

Daftar penilaian jurnal untuk *Quasi Exsperiment design*

**Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan**

**Remaja Tentang Bahaya Perbikahan Dini Di Lombok Barat**

Peninjau : yulia utama nengsi

Tanggal :

Penulis : Akmal Rosamali

Tahun : 2020

nomor

catatan : 9

No	Pertanyaan	Iya	Tidak	Tidak jelas	Tidak dapat diterapkan
1	Apakah jelas dalam penelitian ini apa 'penyebab' dan apa 'efek' (yaitu tidak ada kebingungan tentang variabel mana yang lebih dulu)	√			
2	Dimana para partisipan termasuk dalam setiap perbandingan yang serupa	√			
3	Di mana para peserta termasuk dalam setiap perbandingan yang menerima perawatan / perawatan serupa, selain pemaparan atau intervensi yang diminati		√		
4	Apakah ada kelompok control		√		
5	Apakah ada beberapa pengukuran dari hasil sebelum dan sesudah intervensi / paparan	√			
6	Adakah tindak lanjut lengkap dan jika tidak, apakah perbedaan antara kelompok dalam hal tindak lanjut mereka dijelaskan dan dianalisis secara memadai		√		
7	Adakah hasil dari peserta yang termasuk dalam setiap perbandingan yang diukur dengan cara yang sama		√		
8	Adakah hasil diukur dengan cara yang andal	√			
9	Adalah analisis statistik yang sesuai	√			

Daftar penilaian jurnal untuk *Quasi Exsperiment design*  
**Pengaruh Penyuluhan Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang  
 Pernikahan Dini Di Kelas VIII Di SMP NEGERI 4 Banjarmasin**

Peninjau : yulia utama nengsi

Tanggal :

Penulis : Rizky Amelia

Tahun : 2017

nomor

catatan : 10

No	Pertanyaan	Iya	Tidak	Tidak jelas	Tidak dapat diterapkan
1	Apakah jelas dalam penelitian ini apa 'penyebab' dan apa 'efek' (yaitu tidak ada kebingungan tentang variabel mana yang lebih dulu)	√			
2	Dimana para partisipan termasuk dalam setiap perbandingan yang serupa	√			
3	Di mana para peserta termasuk dalam setiap perbandingan yang menerima perawatan / perawatan serupa, selain pemaparan atau intervensi yang diminati		√		
4	Apakah ada kelompok control		√		
5	Apakah ada beberapa pengukuran dari hasil sebelum dan sesudah intervensi / paparan	√			
6	Adakah tindak lanjut lengkap dan jika tidak, apakah perbedaan antara kelompok dalam hal tindak lanjut mereka dijelaskan dan dianalisis secara memadai		√		
7	Adakah hasil dari peserta yang termasuk dalam setiap perbandingan yang diukur dengan cara yang sama	√			
8	Adakah hasil diukur dengan cara yang andal	√			
9	Adalah analisis statistik yang sesuai		√		

**Tabel 4.1 Hasil pencarian Literatur**

No	Penulis dan tahun terbit	Judul jurnal	Design, sampel, variable	Hasil
1	Ayu Dewi Lestari dan Lina Sundayani tahun 2018	Pengaruh Penyuluhan Dengan Media Video dan Leaflet Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Tentang Resiko Pernikahan Dini di Lingkungan Gerung Butun Timur Tahun 2018	Design : <i>Quasi Experiment</i> Sampel : 42 orang remaja Variabel : video, leaflet, resiko pernikahan dini pada remaja ISSN : 2684-8511 Jurnal : jurnal Midwifery (MU)	Ada pengaruh penyuluhan dengan media video dan leaflet terhadap pengetahuan dan sikap remaja tentang resiko pernikahan dini.
2	Puspa Ayu Larassati Dan Baiq Iin Rumintang Tahun 2018	Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Video Terhadap Peningkatan Pengetahuan Remaja Putri Mengenai Dampak Kehamilan Usia Remaja Di SMPN 1 Lingsar Tahun 2018	Design : <i>pre test</i> dan <i>post test</i> Sampel : 40 responden Variabel : video, remaja, dampak kehamilan usia remaja ISSN: 2684-8511 Jurnal : jurnal midwifery (MU)	Ada pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan media video terhadap peningkatan pengetahuan remaja putri $p\text{ value} = 0,000$ atau $p > \alpha = 0,05$

3	Faradina Lisanda Putri, dkk tahun 2019	Efektivitas penggunaan media video dan ular tangga terhadap tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi siswa kelas IX	Design : <i>Quasi eksperimental</i> sampel : 120 orang variabel : media video dan ular tangga , kesehatan reproduksi ISSN : 2301-4024 jurnal : jurnal pendidikan kesehatan, volume 8, No. 8 1 april 2019:23-35	Ada pengaruh media video lebih efektif daripada ular tangga karena siswa tidak hanya memahami materi melalui ceramah tetapi juga melalui gambar bergerak.
4	Eko Hendri, Sholihatul Maghfirah, Dan Dian Laila Purwaningroom Tahun 2018	Efektivitas penyuluhan seks bebas menggunakan video dan gambar terhadap pengetahuan seks bebas pada remaja	Design : <i>Quasi Experiment</i> Variabel : video, seks bebas , remaja Sampel : 54 responden ISSN : 2598-1196	Ada pengaruh penyuluhan menggunakan media video lebih efektif dari pada media gambar dalam meningkatkan pengetahuan seks bebas pada remaja . <i>p value</i> $\leq 0,05$
5	Fatkhur Rohman Kusuma Dan Sofwan Indarjo Tahun 2017	Film mancur ( manten kencur) sebagai peningkat pengetahuan dan sikap tentang	Design : <i>Quasi Experiment</i> Sampel : 25 responden Variabel : video , pernikahan dini	Ada pengaruh media film mancur efektif meningkatkan pengetahuan dan sikap tentang pernikahan dini pada remaja di

		pernikahan dini	ISSN : 2527-4252  Jurnal : jurnal <i>of health Education</i>	SMA setia Budhi Semarang ( <i>p value</i> pengetahuan = 0,000 dan <i>p value</i> sikap = 0,000)
6	Firatul Islamyah Tahun 2017	Pengaruh Promosi Kesehatan Dengan Video Dalam Meningkatkan Pengetahuan Dan Sikap Remaja Tentang Pernikahan Dini Di Smp Negeri 2 Sanden Bantul Yogyakarta	Design : <i>pre test- post test</i>  Variabel: video, pernikahan dini  Sampel : 215 responden  Jurnal : kesehatan kebidanan	Ada pengaruh promosi kesehatan dengan menggunakan media video untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap pada remaja putri. Hasil <i>Paired T-Test</i> diperoleh nilai $p < 0,000$ ( $< 0,05$ ).
7	Yulia Novita Tahun 2018	Pengaruh Penyuluhan Dengan Media Video Terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Pernikahan Dini Di SMP PGRI Kasihan Bantul	Design : <i>pre experiment</i>  Variabel : video, pernikahan dini  Sampel : 25 orang  ISSN: 2080-2582  Jurnal : <i>Midwifery update</i>	ada pengaruh penyuluhan dengan media video terhadap pengetahuan remaja tentang pernikahan dini yaitu peningkatan 41,64 %.

8	Anita Raj dkk, tahun 2019	<i>Students and brides: a qualitative analysis of the relationship between girls' education and early marriage in Ethiopia and India</i>	Desain : <i>true eksperimen</i> Variabel : pendidikan anak perempuan dan pernikahan dini Sampel = 127 responden DOI: s12889-018-6340-6 Jurnal = <i>BMC Public Health</i>	Ada pengaruh upaya programatik harus diperluas untuk mencakup mendukung pendidikan bagi anak perempuan yang akan menikah dan melahirkan serta anak perempuan diluar nikah
9	Ufuk Ausen Sezgin, dkk 2019	<i>Impacts of early marriage and adolescent pregnancy on mental and somatic health: the role of partner violence</i>	Desain : <i>eksperimental</i> Variabel : dampak pernikahan dini dan kehamilan remaja Sampel : remaja usia 16-19 tahun DOI: s00737-19-00960-w Jurnal : arsip kesehatan mental wanita artikel ASLI	Ada pengaruh pernikahan dini dengan kekerasan pasangan , resiko kesehatan mental dan kehamilan remaja.

10	Fytra Indah Pambudi, 2017	Pengaruh Pemberian Video Pendewasaan Usia Perkawinan Terhadap Tingkat Pengetahuan Tentang Dampak Perkawinan Usia Dini Pada Remaja Di Dusun Bantulan Desa Sidoarum Sleman Yogyakarta	Desain : <i>true eksprerimen</i>  Variabel : video, pengetahuan, pernikahan dini  Sampel = 30 responden  ISSN: 2684- 8458  Jurnal : JURNAL Midwifery Update (MU)	Ada pengaruh pemberian video pendewasaan usia perkawinan terhadap tingkat pengetahuan tentang dampak perkawinan usia dini pada remaja di dusun bantulan desa sidoarum sleman. Remaja dalam menyikapi masalah pernikahan dini agar mau dan mampu mengaplikasikan materi yang terkandung dalam video PUP dengan menghindari atau tidak melakukan pernikahan dini.
----	------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------